

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN
KARIR PADA SISWA SMK PARULIAN 2 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

YOHANNA PURBA

218600107



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/8/26

Access From (repository.uma.ac.id)4/8/26

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN
KARIR PADA SISWA SMK PARULIAN 2 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



OLEH:

Yohanna Purba

218600107

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan karir Pada
Siswa SMK Parulian 2 Medan

Nama : Yohanna Purba

NPM : 218600107

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh,
Komisi Pembimbing

Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus: 24 Februari 2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 24 Februari 2026



Yohannna Purba

NPM.218600107

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohanna Purba

NPM : 218600107

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa SMK Parulian 2 Medan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal : 24 Februari 2026

Yang Menyatakan



Yohanna Purba

NPM. 218600107

ABSTRAK

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK PARULIAN 2 MEDAN

YOHANNA PURBA

218600107

Salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah mampu memilih dan menentukan karir kedepannya. Individu yang dapat dikatakan matang secara karir adalah individu yang siap untuk mengambil keputusan karir yang didasari oleh pemahaman akan kemampuan yang ada pada dirinya dan eksplorasi informasi mengenai pekerjaan yang diinginkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji mengenai apakah adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir. Pada jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Parulian 2 Medan dengan jumlah populasi sebanyak 110 responden dan sampel 70 responden. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Pengambilan data dalam penelitian ini digunakan melalui dengan 2 skala, yaitu skala kepercayaan diri dan kematangan karir. Pada hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat koefisien $r_{xy} = 0,749$ dan koefisien determinan $r^2 = 0,561$, yang dimana artinya terdapat suatu hubungan yang positif antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir dengan asumsi semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kematangan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula kematangan karir.

Kata kunci: Kepercayaan diri, kematangan karir, siswa SMK

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-CONFIDENCE ON CAREER MATURITY AMONG STUDENTS AT SMK PARULIAN 2 MEDAN

YOHANNA PURBA

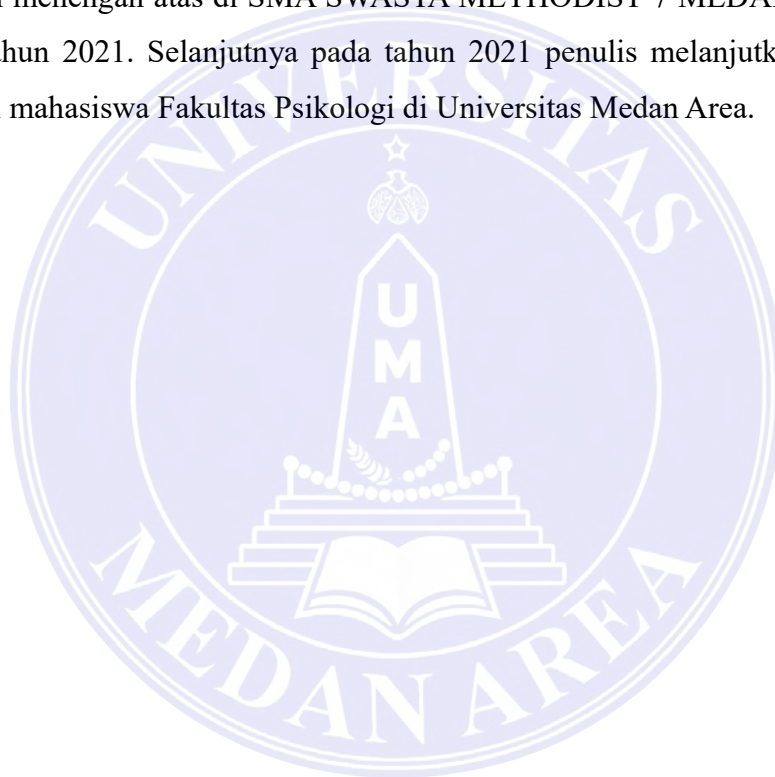
218600107

One of the developmental tasks of adolescence is the ability to choose and determine one's future career. An individual can be considered career-mature when they are ready to make career decisions based on an understanding of their own abilities and an exploration of information related to the desired occupation. This study aims to identify and examine whether self-confidence has an influence on career maturity. The type of research used in this study is a quantitative approach. The research was conducted at SMK Parulian 2 Medan with a population of 110 respondents and a sample of 70 respondents. The sampling method in this study used a Likert scale. Data collection was carried out using two scales, namely the self-confidence scale and the career maturity scale. The results of this study found that there was an rxy coefficient of 0.749 and a coefficient of determination $r^2 = 0.561$, which means that there is a positive relationship between self-confidence and career maturity, assuming that the higher the self-confidence, the higher the career maturity, and vice versa, the lower the self-confidence, the lower the career maturity.

Keywords: Self-confidence, career maturity, vocational high school students

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yohanna Purba dilahirkan di Medan, Pada tanggal 10 Desember 2003. Penulis merupakan anak dari bapak Tigor Purba, SE dan ibu Emmy Tiurma Ida Matondang, S.Pd. penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di UPT SPF SD NEGERI 105323 Bakaran Batu dari tahun 2012 sampai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan SMP di SMP SWASTA KATOLIK TRISAKTI 2 dari tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA SWASTA METHODIST 7 MEDAN hingga lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.



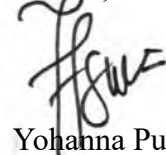
KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul. **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa SMK Parulian 2 Medan.**

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait, oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, kepada Ibu Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih telah memberikan saran dan memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi ini, kepada Ibu Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si, Psikolog selaku ketua penguji seminar saya, pembanding Ibu Dinda Permatasari Harahap, S. Psi., M. Psi, kepada Ibu Ira Kesuma Dewi, S. Psi., M. Psi selaku sekretaris pada seminar saya.

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak Tigor dan ibu Emmy. Terutama kepada mamak yang menjadi kekuatan terbesar dalam perjuangan pendidikan penulis. Di tengah keterbatasan, mamak tetap berjuang dengan penuh pengorbanan dan doa. Penulis juga berterima kasih kepada bapak atas tanggung jawab dan kasih sayangnya. Perjuangan dan ketulusan bapak menjadi pelajaran berharga bagi penulis. Skripsi ini menjadi wujud bakti dan rasa terima kasih yang mendalam. Terima kasih kepada abang Stevan, abang Julius, dan adek Aldo atas dukungan dan doa. Semoga seluruh pengorbanan keluarga dibalas dengan berkat, kesehatan, dan kebahagiaan.

Medan, 24 Februari 2026



Yohanna Purba

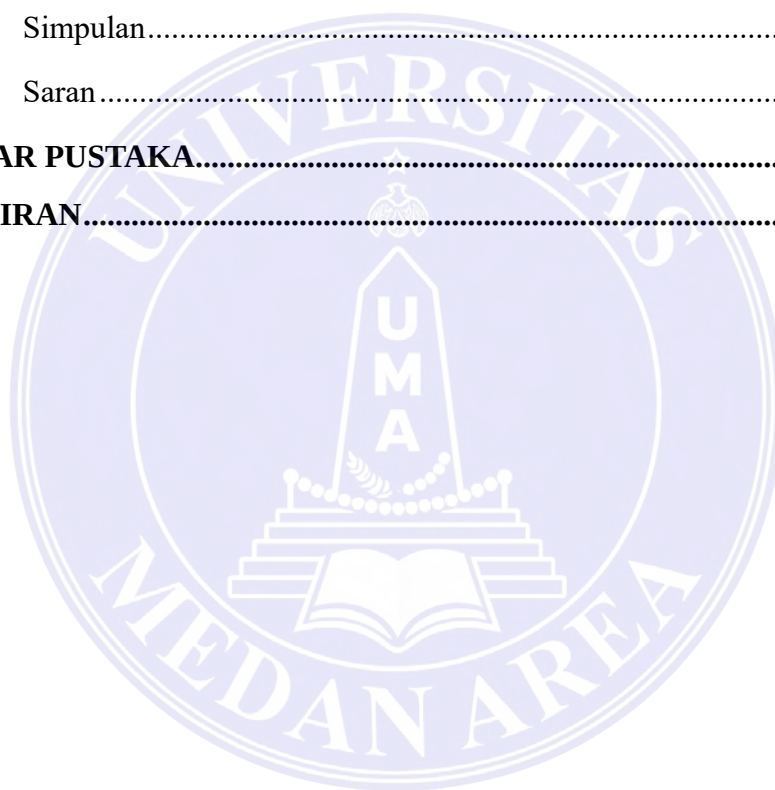
218600107

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Hipotesis Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1. Manfaat Teoritis	11
1.5.2. Manfaat Praktis	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Kematangan Karir	13
2.1.1. Pengertian Kematangan Karir	13
2.1.2. Faktor-faktor Yang Mampu Mempengaruhi Kematangan Karir.....	14
2.1.3. Aspek-aspek Kematangan Karir	19
2.1.4. Ciri-ciri Kematangan Karir	22
2.2. Kepercayaan Diri.....	24
2.2.1. Pengertian Kepercayaan Diri	24
2.2.2. Faktor-faktor Kepercayaan Diri	26
2.2.3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	29

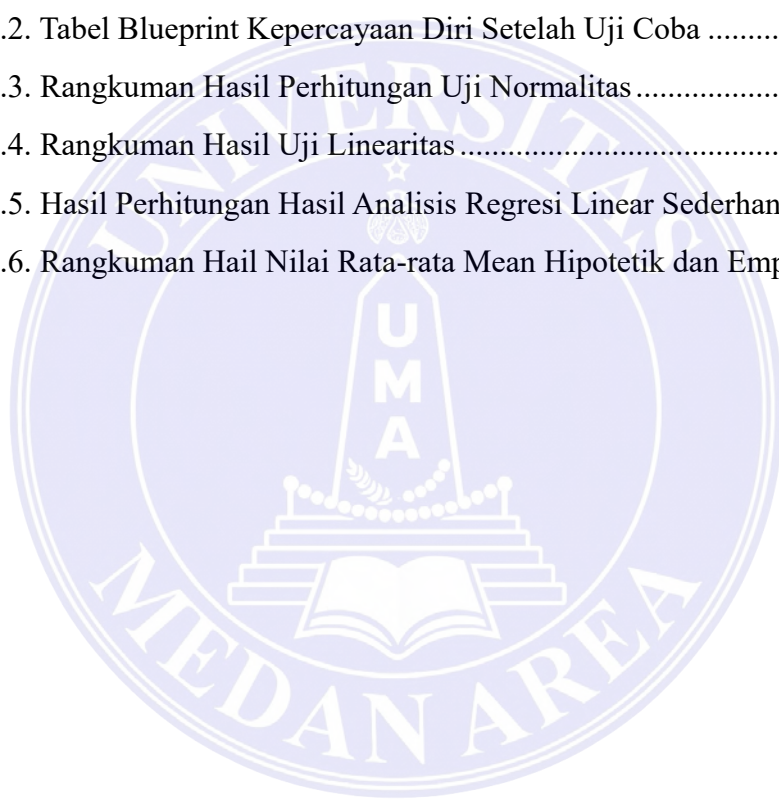
2.2.4. Ciri-ciri Kepercayaan Diri.....	31
2.3. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Parulian 2 Medan.	34
2.4. Kerangka Konseptual	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	39
3.1.2. Waktu Penelitian	39
3.2. Bahan dan Alat	40
3.3. Metodologi Penelitian	40
3.3.1. Tipe Penelitian.....	40
3.3.2. Identifikasi Variabel Penelitian	40
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5.1. Populasi.....	42
3.5.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.5.3. Sampel.....	43
3.6. Teknik Pengumpulan Data	43
3.7. Validitas dan Reliabilitas	44
3.8. Analisis Data dan Uji Hipotesis	45
3.8.1. Metode Analisis Data	45
3.8.2. Uji Normalitas.....	46
3.8.3. Uji Linearitas.....	47
3.9. Prosedur Penelitian.....	47
3.9.1. Persiapan Administrasi.....	47
3.9.2. Persiapan Alat Ukur	48
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Analisis Data	52

4.1.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Kematangan Karir	52
4.1.2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Kepercayaan Diri	54
4.1.3.	Uji Normalitas	56
4.1.4.	Uji Asumsi Linearitas	56
4.1.5.	Uji Hipotesis	57
4.1.6.	Uji Mean	58
4.2	Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		64
5.1.	Simpulan	64
5.2.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		73



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Peneliti	39
Tabel 3.2. Populasi Siswa SMK Parulian Medan.	42
Tabel 3.3. Pedoman Skoring Skala Kepercayaan Diri dan Kematangan Karir.....	44
Tabel 3.4. Blueprint Kematangan Karir Sebelum Uji Coba.....	49
Tabel 3.5. Blueprint Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba	51
Tabel 4.1. Blueprint Kematangan Karir Setelah Uji Coba	53
Tabel 4.2. Tabel Blueprint Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	54
Tabel 4.3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	56
Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Nilai Rata-rata Mean Hipotetik dan Empirik	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4. Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1. Kurva Normal Variabel Kematangan Karir	60
Gambar 4.2. Kurva Normal Variabel Kepercayaan Diri	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur Penelitian Sebelum Uji Coba.....	74
Lampiran 2. Alat Ukur Penelitian Sesudah Melakukan Try Out	83
Lampiran 3. Distribusi Skor Skala Sesudah Melakukan Try Out	91
Lampiran 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Sesudah Try Out	96
Lampiran 5. Alat Ukur Setelah Uji Coba	102
Lampiran 6. Distribusi Skala Setelah Uji Coba	110
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Dan Reliabilitas	118
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	121
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat membentuk karir dan mengembangkan kemampuan siswa sebagai bekal dalam membentuk karir. Lembaga pendidikan formal juga tidak hanya Sekolah Menengah Atas (SMA) saja, melainkan terdapat juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu sekolah formal yang mencetak lulusan dan alumni yang menyiapkan peserta didiknya untuk dapat bersaing di dunia kerja. Pada sekolah menengah kejuruan (SMK) siswa dituntut untuk mengenali dan memahami kemampuan yang mereka miliki, diharapkan mereka mampu memilih jurusan yang mampu menunjang kemampuan yang di miliknya (Marita & Izzati, 2017).

Selain itu, di SMK juga terdapat beberapa jurusan yang memang sudah dikhususkan oleh kurikulum dalam sistem pendidikan, dan di SMK juga siswa atau remaja dituntut untuk lebih fokus dan ahli terhadap bidang atau jurusan yang mereka pilih, seperti, jurusan automotif, tataboga, TKR (Teknik Kendaraan ringan), TKJ (Teknik Komputer Jaringan), administrasi, perikanan, teknik menjahit, teknik sepeda motor, dan lain sebagainya (Tim Penyusun SMK, 2024).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2021 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang

sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Menurut Marita & Izzati (2017) menjelaskan bahwa hal yang membedakan kedua jenjang ini adanya ilmu praktik kerja yang terdapat dalam kurikulum pendidikannya. Pada kurikulumnya siswa dituntut untuk praktik dalam dunia kerja. Peraturan pendidikan pemerintah mengenai wajib belajar 12 tahun memiliki tujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang matang dalam membentuk karirnya. Pemerintah telah membuka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana pada jenjang ini lebih mengutamakan pengembangan keterampilan individu untuk mempersiapkan diri anak dalam dunia kerja.

Menurut undang-undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Pemerintah mengadakan pendidikan menengah kejuruan yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan individu yang lebih siap menghadapi dunia kerja. Di dalam pendidikan SMK lebih menerapkan pendidikan dengan menggunakan praktik yang diterapkan di dunia kerja dan menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga profesional. Pendidikan SMK menyiapkan siswa agar lebih matang dalam memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.

Menurut Zunker (dalam Harahap, 2023) kematangan karir merupakan tahapan perkembangan individu yang saling berkesinambungan dalam proses pengembangan karir. Pengembangan karir akan memberikan pengaruh individu dalam membuat keputusan karir. Individu yang dapat dikatakan matang secara

karir adalah individu yang siap untuk mengambil keputusan karir yang didasari oleh pemahaman akan kemampuan yang ada pada dirinya dan eksplorasi informasi mengenai pekerjaan yang diinginkan, Winkel (dalam Waluya & Djamhoer, 2022). Menurut Super (dalam Solih, 2021) kematangan karir adalah kematangan sikap dan kompetensi untuk mengambil keputusan yang tepat dalam perkembangan karir. Menurut Yost & Corbishly kematangan karir adalah kemampuan individu untuk berhasil dalam mengatasi tugas-tugas dan peralihan dalam perkembangan karir dan kesiapan untuk memilih karir yang tepat sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya (Asni, Ilahi, & Hajar, 2022).

Individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang adekuat mengenai pekerjaan eksplorasi yang telah diinginkan Super (dalam Wahyuningsih dkk., 2022). Menurut Super (dalam Marita & Izzati, 2017) kematangan karir adalah kematangan sikap dan kompetensi untuk mengambil keputusan yang tepat dalam perkembangan karir. Individu mengalami permasalahan dalam memilih, merencanakan dan mempersiapkan karir untuk tahapan perkembangan selanjutnya

Individu yang memiliki kematangan karir yang tinggi maka akan lebih mudah bagi mereka dalam memilih atau menentukan karir yang mereka inginkan ke depannya. Selain itu, bagi remaja yang memiliki kematangan karir yang baik maka akan memberikan dampak positif bagi diri mereka dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan harapan mereka (Juwitaningrum 2013).

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas unggul, peran aktif siswa sangatlah esensial. Sebagai agen perubahan, siswa dituntut untuk

mampu merencanakan dan mempersiapkan masa depannya secara terstruktur dan matang. Hal tersebut berkaitan erat dengan kematangan karier yang wajib dimiliki oleh setiap individu siswa agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam menentukan jalur kariernya. Menurut Utami, (2024) pilihan karier yang diambil oleh siswa memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di masa mendatang, sehingga ketepatan dalam proses pemilihan karier menjadi faktor krusial dalam perjalanan hidup setiap individu.

Selanjutnya, adapun ciri-ciri individu yang mengalami ketidak matangan karir menurut Crites (dalam Hamzah, 2020) yaitu individu mempunyai banyak potensi dan membuat banyak pilihan, tetapi tidak dapat memilih satu sebagian tujuannya, individu tidak dapat mengambil keputusan, tetapi tidak dapat memilih satupun dari alternatif yang mungkin baginya, dan individu yang tidak berminat memilih satu pekerjaan, tetapi bimbang akan pilihannya karena tidak didukung oleh polah minat yang memadai.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMK Parulian 2 Medan dengan metode wawancara dan observasi kepada beberapa siswa kelas X jurusan OTKP dan TKJ tidak sejalan dengan fenomena yang didapat. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 20 siswa jurusan OTKP dan TKJ menunjukkan hasil sebagai berikut, ada beberapa siswa merasa kurang nyaman dengan jurusan yang mereka pilih karena mereka merasa mengalami suatu kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang ada di jurusan mereka pilih atau ambil. Siswa disana juga sebagaian tidak mengetahui ranah pada jurusan yang mereka ambil, dan mereka juga merasa dirinya akan berkembang apabila berada di SMA.

Ada juga beberapa siswa mengatakan bahwa diri mereka memilih jurusan OTKP karena banyak teman dari SMP dulu yang memilih dan mengambil jurusan tersebut. Kebanyakan dari mereka ketika ditanya mengenai apakah ingin melanjutkan pekerjaan dan melanjutkan pendidikan selanjutnya yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil, rata-rata siswa dikelas OTKP menjawab mereka akan masuk kejurusan diperkuliah nanti sesuai dengan kemampuan tersendiri karena ketika masuk sesuai dengan jurusan di SMK merasa masih merasa adanya keraguan dan kebingungan apakah bisa mengikutinya, serta mereka bekerja juga sesuai dengan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan kelak tanpa melihat atau mementingkan kemampuan dan minat yang mereka miliki dikarenakan masih merasa ragu akan diri mereka sendiri. Namun, siswa lainnya mengatakan bahwa diri mereka mengambil jurusan yang mereka pilih pada saat ini ingin lebih mengembangkan kemampuan di bidang tersebut selanjutnya.

Menurut siswa kelas XI dari jurusan AKL dan TKJ, banyak siswa yang tidak mengetahui prospek kerja yang ada dilapangan, seperti kurangnya komitmen pada siswa kelas XI pada suatu hal yang diminati pada karirnya kedepan, serta sebagian siswi laki-laki ada mengatakan kurangnya perencanaan dan keputusan karir yang mereka tentukan nantinya kedepan.

Adapun permasalahan siswa disana seperti ketidaksesuaian mengenai jurusan yang mereka pilih dengan minat serta kemampuan mereka sendiri, sebagian siswa mengatakan hal tersebut terjadi karena kurangnya suatu perencanaan karir siswa mengenai jurusan yang dipilih oleh mereka, sebagian siswa juga mengatakan bahwa diri mereka masih kurang mantap dengan pilihan jurusannya pada saat ini, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang

cukup, siswa masih bingung untuk memilih karir bagi masa depannya, ada juga dari beberapa siswa mengatakan bahwa beberapa dari mereka masih cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja dan siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya. Sesuai dengan teori Super (dalam, Sharf 2020) mengatakan perencanaan karir merupakan konsep yang berkaitan dengan keputusan individu dalam memilih karirnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa ditemukan beberapa siswa yang percaya dirinya terhadap karir yang mereka pilih masih kurang, sehingga kurangnya kematangan karir pada setiap diri mereka. Dalam meningkatkan kematangan karir juga harus diperhatikan dari beberapa faktor, salah satunya adalah dilihat dari kepercayaan diri siswa terhadap kematangan karir yang akan mereka lakukan (Hendriana, 2012). Hal ini juga sejalan dengan fenomena yang menunjukkan bahwa mereka sebelum masuk SMK juga merupakan arahan dari orang tua, mereka cenderung tidak paham terhadap setiap jurusan yang berada di SMK dan hanya menunggu arahan dari orang tua.

Salah satu faktor kematangan karir yaitu sifat-sifat individu, di mana akan memberikan corak khas pada individu karena ciri-ciri kepribadian yang berbeda-beda Winkel & Hastuti (dalam Purworahayu & Rusmawati, 2018). Sifat kepribadian individu yang sangat menentukan cita-cita di masa depan salah satunya yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri memengaruhi sikap hati-hati,

ketidaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita (Sudharsono dkk., 2025).

Menurut Lauster (dalam Ghufroon & Risnawati, 2010) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri yang diperoleh dari pengalaman hidup. Individu yang memiliki sikap yakin dan optimis terhadap kemampuan dirinya dapat merencanakan karir ke depan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Siswa yang memiliki kepercayaan diri maka siswa tersebut mampu meyakini kemampuan dirinya, optimis dalam melakukan sesuatu, berpikir objektif, bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu serta berpikir rasional dan realistis. Kepercayaan diri memiliki hubungan dengan kematangan karir, dimana individu yang memiliki kepercayaan diri maka menganggap dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kepercayaan diri terdiri dari lima aspek, yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis (Mafirja, 2021).

Selanjutnya, adapun ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri menurut Syaipul, (2018) yaitu mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya, membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai, tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak intropeksi diri sendiri, mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghinggapinya, mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya, tenang

dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya, berpikir positif serta maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 20 siswa kelas X dan XI SMK Parulian 2 Medan menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka masih memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dan belum berkembang secara maksimal. Banyak siswa mengaku belum mampu mengenali secara jelas apa saja kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka. Ketika ditanyakan mengenai potensi diri, sebagian besar dari mereka terlihat ragu dan belum bisa menyebutkan kemampuan mereka secara konkret. Selain itu, belum tampak adanya dorongan atau upaya nyata dari siswa untuk mengembangkan potensi tersebut. Tidak sedikit pula dari mereka yang belum memiliki tujuan hidup yang jelas, belum menetapkan standar pencapaian tertentu, bahkan tidak membiasakan diri untuk memberi penghargaan atas keberhasilan kecil yang mereka capai. Ketika menghadapi kegagalan, semangat untuk bangkit dan mencoba lagi pun masih rendah.

Beberapa siswa juga menyatakan bahwa mereka cenderung menyalahkan pihak lain saat mengalami kegagalan, baik itu teman, guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Hal ini mencerminkan kurangnya tanggung jawab pribadi dan ketidakmampuan untuk mengevaluasi diri secara jujur. Ketika dihadapkan pada tekanan atau rasa kecewa, mereka sering kali larut dalam emosi negatif tanpa bisa mengelolanya dengan baik. Rasa cemas menjadi hal yang mereka alami hampir setiap hari, sehingga keberanian untuk tampil, mengambil inisiatif, atau menghadapi tantangan pun terhambat.

Hal tersebut terlihat jelas saat mereka diberikan tugas atau tantangan baru sikap mereka menunjukkan kecemasan, ketidaknyamanan, bahkan kebingungan. Mereka terlihat ragu terhadap kemampuannya sendiri, dan lebih sering pesimis dibandingkan optimis. Tak jarang mereka mengungkapkan bahwa bayangan kegagalan di masa lalu masih menghantui, membuat mereka merasa tertinggal dari yang lain. Kondisi ini menyebabkan mereka kesulitan untuk maju dan menetapkan langkah dengan percaya diri.

Adapun menurut Larson (dalam Santrock, 2011 hlm. 221) masa remaja merupakan fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa awal yang ditandai dengan berbagai perubahan, baik dari segi kognitif, biologis, maupun sosial-emosional. Dalam dunia pendidikan, siswa SMK termasuk ke dalam kelompok remaja yang umumnya berada pada rentang usia 15- 18 tahun (Feldman, dkk., 2009). Pada periode ini, individu mulai dihadapkan pada sejumlah tugas perkembangan yang penting sebagai persiapan memasuki kehidupan dewasa.

Disisi lain, siswa kelas X-XI sebagai bagian dari remaja juga masih berada dalam proses pembentukan identitas diri, termasuk dalam proses pembentukan identitas diri dalam hal kepercayaan diri. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sikap positif yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi Rais (2025). Namun, pada tahap ini kondisi kepercayaan diri belum sepenuhnya stabil karena masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pola asuh keluarga, pengalaman dalam proses pembelajaran, serta interaksi dengan teman sebaya (Salsabila dkk., 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa remaja dengan tingkat kepercayaan diri yang baik cenderung

lebih mudah menyesuaikan diri, mampu menjalin hubungan sosial dengan lebih efektif, serta memiliki pencapaian akademik yang lebih baik. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri seringkali berhubungan dengan munculnya kecemasan, terutama dalam situasi sosial (Andriani & Wibowo, 2024). Selain itu, pada masa remaja awal hingga pertengahan, kebutuhan untuk diterima oleh lingkungan sosial juga turut memengaruhi tingkat kepercayaan diri, yang dapat dilihat dari kecenderungan remaja dalam mengekspresikan diri, baik melalui interaksi langsung maupun media digital. Oleh karena itu, kepercayaan diri siswa kelas X–XI masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar agar dapat berkembang secara optimal, sehingga membantu mereka dalam menjalani tugas perkembangan, termasuk dalam menentukan arah masa depan.

Dari beberapa penelitian yang dipaparkan menunjukkan adanya hubungan antara kematangan karir dan kepercayaan diri, begitupun hal ini terlihat dari fenomena yang ada di SMA Methodist-7 Medan. Sehingga peneliti menjadi tertarik untuk meneliti pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada “Pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir SMK Parulian 2 Medan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui mengenai “Pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada siswa SMK Parulian 2 Medan”.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada siswa SMK Parulian 2 Medan X dan XI Medan” dengan asumsi semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kematangan karir, begitupun sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula kematangan karir.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan, khususnya bidang Psikologi Pendidikan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada SMK Parulian 2 Medan, serta bisa berguna menjadi pedoman pada penelitian yang lebih lanjut.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung dalam mempersiapkan diri mereka memasuki dunia karir. Dengan mengetahui bahwa kepercayaan diri berpengaruh pada kehidupan karir, siswa dapat lebih

termotivasi untuk mengembangkan sikap positif terhadap diri mereka sendiri, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengalaman.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru agar guru dapat lebih mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan diri siswa secara optimal adalah langkah penting yang perlu dilakukan.
3. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan wawasan pendidikan dalam bidang penelitian khususnya mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir bagi siswa.
4. Bagi sekolah, diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan informasi permasalahan kepercayaan diri dengan kematangan karir siswa di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kematangan Karir

2.1.1. Pengertian Kematangan Karir

Pada dasarnya, kematangan karir bagi seorang remaja merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu dalam mempercepat perkembangan karir di masa depan. Kemampuan individu untuk memilih profesi yang tepat memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesuksesan yang dicapai. Seseorang dapat dianggap memiliki karir yang sukses apabila merasa bangga terhadap pekerjaan yang sesuai dengan harapannya. Untuk mencapai karir yang baik, diperlukan perencanaan karir yang sistematis dan matang.

Menurut Savickas (dalam Ahmad, 2018) menyatakan bahwa kematangan karir juga dapat dimaknai sebagai suatu kesiapan seseorang dalam mencari informasi mengenai karir dan rencana sekolah lanjut sesuai dengan usianya. Selain itu, kematangan karir juga ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan persiapan karir. Definisi lain dari kematangan karir dirumuskan (Ahmad, 2018) kematangan karir adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan mengenai gambaran dan rencana karir dimasa depan yang realistis. Pertimbangan tersebut disertai dengan adanya kesadaran akan sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai rencana karir yang telah diputuskan. Sedangkan Super (dalam Ahmad, 2018) mendefinisikan kematangan karir sebagai suatu keberhasilan yang didapatkan individu ketika dapat menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas.

Kematangan karir dimaknai sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan serta keputusan karir yang tepat dan realistis.

Yost & Corbishly (dalam Ahmad, 2018) mendefinisikan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan dan kesuksesan individu dalam melakukan negosiasi terhadap tugas-tugas perkembangan dalam mempersiapkan karir serta mengambil keputusan yang sesuai dengan usia (*age-appropriate*) dan tahapan (*stage-appropriate*). Sedangkan dalam perspektif psikologi, kematangan karir dapat dimaknai sebagai upaya individu dalam membandingkan sumber daya individu yang meliputi sumber daya kognitif dan afektif untuk menyelesaikan tugas perkembangannya saat ini dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam rangka mempersiapkan karir dimasa depan Savickas & Super (dalam Ahmad, 2018).

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kematangan karir merupakan aspek yang sangat penting bagi remaja dalam mempercepat perkembangan karir mereka di masa depan. Hal ini mencakup kemampuan individu untuk memilih profesi yang tepat, yang secara signifikan memengaruhi kesuksesan karir. Kematangan karir dapat diartikan sebagai kesiapan dalam mencari informasi tentang berbagai pilihan karir, membuat keputusan yang realistis terkait rencana karir, serta menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang relevan dengan persiapan karir.

2.1.2. Faktor-faktor Yang Mampu Mempengaruhi Kematangan Karir

Menurut Super (dalam Hamzah, 2020) mengklasifikasi faktor yang memengaruhi kematangan karir ke dalam lima kelompok. Berikut ringkasan ke lima faktor yang dimaksud tersebut.

a. Faktor Bio-sosial

Faktor bio-sosial adalah informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan, tanggung jawab individu dalam perencanaan karir, orientasi pilihan karir yang berhubungan dengan bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah indeks kematangan karir individu berkorelasi positif dengan tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum sekolah, stimulasi budaya, dan kohesivitas keluarga.

c. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian merujuk pada aspek psikologis individu yang memengaruhi bagaimana mereka memandang diri sendiri dan merencanakan masa depan mereka. Orang dengan citra diri yang positif umumnya mampu menilai kemampuan dan keterbatasan mereka secara objektif. Kepercayaan diri memainkan peran penting dalam hal ini, karena memengaruhi keberanian untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir. Orang dengan kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar dari kemampuan mereka, menunjukkan rasa efikasi diri, dan mampu membuat tujuan hidup dan pilihan karir yang selaras dengan bakat, nilai, dan norma mereka.

d. Faktor Vokasional

Faktor vokasional adalah kematangan karir individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional dan tingkat kesesuaian aspirasi dengan ekspektasi karir.

e. Faktor Prestasi Individu

Faktor prestasi individu meliputi prestasi dan keterlibatan individu dalam berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan intelektual dan disiplin dalam proses pembelajaran, sementara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman yang menumbuhkan kemandirian, rasa tanggung jawab, dan keterampilan social. Pengalaman positif yang diperoleh dalam kegiatan-kegiatan ini berkontribusi dalam mempersiapkan individu untuk tantangan masa depan dan pilihan karir.

Menurut Juwitaningrum (2013) mengemukakan faktor-faktor kematangan karir sebagai berikut.

- a. Orientasi pilihan karir, yaitu berkenaan dengan tingkat kepedulian yang ditunjukkan oleh individu dalam masalah karir dan keefektifannya dalam menggunakan sumber informasi yang akurat yang berkaitan dengan pembuatan keputusan karir.
- b. Informasi dan perencanaan, yaitu berhubungan dengan informasi yang dimiliki individu tentang pilihan karir, tingkat kekhususan rencana pilihan karir, dan tingkat keterlibatan dalam aktivitas perencanaan karir.
- c. Konsistensi, yaitu konsistensi bidang dalam pilihan karir, tingkat pilihan karir dan tingkat konsistensi dengan pilihan karir keluarga.
- d. Kristalisasi sifat, dalam hal ini memiliki beberapa indikator, yaitu minat karir, kepedulian terhadap kompetensi karir, independensi karir, dan penerimaan tanggung jawab perencanaan karir.
- e. Kebijakan pilihan karir, yaitu hubungan antara kemampuan individu dengan pilihan karir, minat dengan pilihan karir, dan aktivitas dengan pilihan karir.

Sedangkan menurut Rice (dalam Saifuddin, 2018), terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi perkembangan karir individu, yaitu:

1. Orangtua

Orangtua merupakan *role model* bagi anak. Harapan orangtua terhadap anak akan memengaruhi minat, aktivitas dan nilai pribadi anak, yang kemudian memengaruhi pemilihan karir anak.

2. Teman sebaya

Orangtua dan teman sebaya berpengaruh kuat dalam pemilihan karir individu. Teman sebaya juga berpengaruh terhadap pemilihan karir, karena teman memperkuat aspirasi orangtua karena individu memilih lingkungan pergaulan yang memiliki tujuan yang konsisten dengan tujuan orangtua.

3. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan. Di sekolah, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari guru yang kemudian memengaruhi cara siswa merencanakan pendidikan lanjutnya diakhir masa SMK.

4. Gender

Remaja dipengaruhi secara kuat oleh pengharapan social untuk memilih tipe pekerjaan sesuai dengan peran laki-laki dan perempuan. Perempuan terbatas dalam memperoleh kesempatan dan kategori pekerjaan yang layak didapatkannya. Sebagian besar perempuan, terutama yang tingkat pendidikannya rendah, tidak terlalu termotivasi untuk memilih karir jangka

panjang, bahkan sebagian perempuan bekerja sebelum menikah sampai sesaat setelah menikah untuk membantu keuangan keluarga.

5. Inteligensi

Inteligensi sangat penting untuk pemilihan karir karena inteligensi berkaitan dengan kemampuan individu untuk membuat keputusan dan inteligensi berkaitan dengan tingkat aspirasi.

6. Bakat dan kemampuan khusus

Setiap pekerjaan membutuhkan bakat dan kemampuan khusus yang berbeda. Bakat sangat penting karena memungkinkan individu untuk mencapai keberhasilan dalam bekerja.

7. Minat

Minat merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan karir. Minat berkaitan dengan bidang dan tingkat pilihan karir.

8. Sosial ekonomi

Status sosial ekonomi dan latar belakang budaya cenderung memengaruhi pengetahuan dan pemahaman remaja mengenai pekerjaan dan pemilihan karir.

9. Proses dan nilai

Remaja menginginkan pekerjaan yang sederhana karena terlihat memiliki prestise yang tinggi. Nilai diklasifikasikan menjadi tiga yaitu orientasi individu, orientasi penghargaan entrinsik dan orientasi ekspresi diri. Pemilihan

karir sebagian tergantung pada nilai yang menurut pertimbangan individu lebih penting.

Berdasarkan definisi di atas mengenai faktor-faktor kematangan karir, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir terbentuk melalui interaksi faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan pengaruh lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi kondisi bio-sosial, karakteristik kepribadian, tingkat kepercayaan diri, aspirasi kejuruan, dan prestasi individu, yang berperan dalam proses mengenali potensi diri dan membuat keputusan karir. Kesiapan karir juga dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk berorientasi, mengembangkan rencana, dan menjaga konsistensi dalam pilihan karir yang dipilih. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, kondisi sosial ekonomi, peran gender, dan nilai-nilai juga menentukan ketersediaan informasi dan arah pilihan karir masa depan individu.

2.1.3. Aspek-aspek Kematangan Karir

Menurut Super (dalam Hamzah, 2020) membagi aspek-aspek kematangan karir menjadi 4 point:

1) *Career Planning*

Dimensi ini mengukur Tingkat perencanaan melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.

2) *Career Exploration*

Dimensi ini mengukur sumber informasi. Individu berusaha memperoleh informasi mengenai dunia kerja untuk memiliki satu bidang pekerjaan, serta

menggunakan kesempatan dari sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor.

3) *World of Word Information*

Kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karier yang dimilikinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan Tingkat pekerjaan tertentu. Dimensi ini mengukur tentang jenis-jenis pekerjaan serta perannya dan mengetahui berbagai cara untuk memperoleh kesuksesan dalam pekerjaan.

4) *Career Decision Making*

Individu mengetahui apa saja yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan Pendidikan dan karier, kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Dimensi ini mengukur cara pengambilan keputusan dan kemandirian dalam membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan berbagai masalah termasuk memilih Pendidikan dan pekerjaan.

Menurut Super (Saifuddin, 2018) terdapat empat aspek penyusunan kematangan karir siswa, yaitu:

- 1) Perencanaan, kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karir serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.
- 2) Eksplorasi, Individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan dan studi lanjut khususnya.
- 3) Kompetensi informasional, Individu dengan kompetensi yang berkembang dengan baik memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan informasi

tentang studi lanjut dan karir yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

- 4) Pengambilan keputusan, Individu mengetahui apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karir, kemudian membuat pilihan studi lanjut dan pekerjaan yang sesuai minat dan kemampuan.

Sedangkan menurut Langley, Du Troit, & Herbst (dalam Saifuddin, 2018) mengemukakan bahwa kematangan karir terdiri atas lima aspek, yaitu:

- 1) Informasi tentang diri seperti kebutuhan, bakat, minat, peran hidup, nilai kerja, minat terhadap jabatan dan pekerjaan, dan informasi lain yang relevan.
- 2) Kemampuan untuk mengambil keputusan yang efektif dalam memilih studi lanjut dan karir.
- 3) Pengetahuan tentang dunia kerja, misalkan jenis-jenis pekerjaan, kualifikasi yang dibutuhkan dalam setiap pekerjaan, tingkat persaingan setiap jenis pekerjaan, dan peluang kerja.
- 4) Kemampuan untuk mengintegrasikan informasi diri dengan informasi karir.
Aspek ini meliputi usaha seseorang dalam menyesuaikan sumber daya dirinya guna mewujudkan rencana karirnya. Usaha yang dilakukan ini salah satu berwujud menentukan jurusan sekolah dan kuliah.
- 5) Kemampuan untuk membuat dan mengimplementasikan suatu rencana karir.
Kemampuan ini berwujud sikap yang memilih salah satu karir dan pekerjaan, dengan mengikuti seleksi kerja dan melaksanakan tugas-tugas pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek-aspek kematangan karir tersebut, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir tercermin dalam kemampuan individu untuk mempersiapkan dan mengarahkan masa depan mereka melalui perencanaan yang cermat, eksplorasi pilihan yang tersedia, dan pemahaman yang baik tentang diri mereka sendiri dan dunia kerja. Individu dengan kematangan karir menunjukkan kesadaran akan pentingnya keputusan pendidikan dan karir, mampu memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia, dan dapat menyelaraskan potensi mereka dengan peluang karir yang realistis. Kematangan karir juga ditandai dengan kesiapan individu untuk mengembangkan dan menerapkan rencana karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka, sehingga proses penentuan arah karir berkelanjutan dan bertanggung jawab.

2.1.4. Ciri-ciri Kematangan Karir

Setiap individu yang telah mencapai masa kematangan karir dapat dilihat dari ciri kematangannya. Hamzah (2020) membagi ciri-ciri kematangan karir sebagai berikut:

- a. Perencanaan, meliputi perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Melihat apakah karir seseorang dapat dikatakan matang atau tidak maka akan memeriksa perencanaannya dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- b. Sikap dan tingkah laku eksplorasi, meliputi sikap dan tingkah laku ingin tahu hal baru, penggunaan sumber, dan partisipasi.
- c. Perolehan informasi yang terdiri dari informasi pendidikan dan latihan, syarat-syarat masuk, tugas-tugas, penerimaan dan penawaran, dan promosi.

- d. Pengetahuan tentang pembuatan keputusan, meliputi dasar-dasar dan praktik pembuatan keputusan.
- e. Orientasi kenyataan, mencakup faktor-faktor pengetahuan diri, kenyataan, keajengannya, kristalisasi, dan pengalaman kerja.

Menurut Crites (dalam Hamzah, 2020) individu yang mengalami ketidakmatangan karir disebabkan oleh beberapa hal berikut:

- a. Individu mempunyai banyak potensi dan membuat banyak pilihan, tetapi tidak dapat memilih satu sebagai tujuannya.
- b. Individu tidak dapat mengambil keputusan, tetapi tidak dapat memilih satupun dari alternatif yang mungkin baginya.
- c. Individu yang tidak berminat memilih satu pekerjaan, tetapi bimbang akan pilihannya karena tidak didukung oleh pola minat yang memadai.

Sedangkan menurut Crites (dalam Jatmika & Linda, 2015) mengemukakan individu yang memiliki kematangan karir ditandai dengan:

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai diri.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang pekerjaan.
- c. Meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan.
- d. Meningkatkan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir dapat didefinisikan sebagai kesiapan individu untuk mengelola dan mengarahkan jalur karir mereka secara terencana dan sesuai dengan kondisi aktual yang dihadapi. Kesiapan ini terlihat dari kemampuan individu untuk merumuskan

rencana karir jangka pendek, menengah, dan panjang, disertai dengan sikap aktif untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan melalui perencanaan informasi, pemanfaatan sumber daya yang ada, dan keterlibatan dalam pengalaman yang mendukung. Kematangan karir juga tercermin dalam pemahaman individu tentang informasi mengenai pendidikan, pelatihan, dan dunia kerja, serta kemampuan mereka untuk membuat keputusan karir secara mandiri dan bertanggung jawab. Individu yang memiliki kematangan karir mampu mengenali potensi dan keterbatasan mereka, menyesuaikannya dengan tuntutan lingkungan, dan mengembangkan langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan karir, sehingga mereka tidak mudah bingung atau ragu dalam menentukan pilihan karir.

2.2. Kepercayaan Diri

2.2.1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Ghufroon dan Risnawari (dalam Amri, 2018) kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian, kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan.

Pia (2019) menjelaskan bahwa rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Bandura (dalam Srijayarni, Pandang & Latif, 2024) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Sedangkan menurut Bandura (dalam Srijayarni, Pandang & Latif, 2024) kepercayaan diri merupakan suatu perasaan yang berisi tentang kekuatan, keterampilan serta kemampuan untuk melakukan suatu hal yang dapat menghasilkan sesuatu serta dilandasi dengan keyakinan sukses.

Menurut Bandura (dalam Srijayarni, Pandang & Latif, 2024) hakikat manusia pada dasarnya sebagai makhluk sadar, berpikir, merasa dan memiliki kemampuan untuk mengatur perilaku mereka sendiri. Karena itu, manusia tidak seperti pionatau bidak yang mudah dipengaruhi atau dimanipulasi oleh lingkungan. Hubungan antar manusia dan manusia bersifat salin mempengaruhi satu sama lain.

Peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan elemen krusial dalam kepribadian yang mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri mereka. Aspek ini memungkinkan individu untuk bertindak sesuai dengan kehendak mereka tanpa terpengaruh oleh pandangan orang lain. Kepercayaan diri tidak terjadi begitu saja ia berkembang melalui interaksi sosial yang sehat dan berkelanjutan. Kepercayaan diri berkaitan dengan keyakinan akan kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, serta mencakup rasa percaya akan kekuatan dan

keterampilan yang dimiliki. Selain itu, sebagai makhluk yang sadar, manusia memiliki kemampuan untuk mengatur perilaku mereka sendiri, yang membuat hubungan antar individu menjadi saling mempengaruhi. Penelitian ini memberi penekanan pada pentingnya kepercayaan diri dalam mencapai prestasi dan merangsang kreativitas, serta bagaimana proses pembentukannya dipengaruhi oleh lingkungan sosial.

2.2.2. Faktor-faktor Kepercayaan Diri

Menurut Mastuti (dalam Agatha dkk., 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain: orang tua, masyarakat, teman sebaya, dan konsep diri. Menurut Latandi (2018) faktor luar yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan media massa. Mengkaji dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Komara (dalam Chasbulloh dkk., 2021) juga menjelaskan bahwa kepercayaan diri di pengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu konsep diri seseorang, yakni kesadaran seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku seseorang. Terbentuknya konsep diri ini berdasarkan persepsi mengenai sikap-sikap lain terhadap seseorang dan atas dasar pengalaman terhadap lingkungan keluarga. Rasa percaya diri akan timbul dan berkembang sesuai dengan kesadaran akan keyakinan juga kemampuan diri untuk menerima dan memahami orang lain sebagai hubungan interaksi yang saling mendukung, baik keluarga maupun dalam pergaulan dengan lingkungan sosial.

- b. Faktor eksternal, yaitu lingkungan keluarga dimana lingkungan keluarga akan memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang. Selain itu lingkungan formal atau sekolah, dimana sekolah adalah tempat kedua untuk senantiasa mempraktikkan rasa percaya diri seseorang atau siswa yang didapat dari lingkungan keluarga kepada teman-temannya dan kelompok bermain. Besar kemungkinan kepercayaan diri seseorang juga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk mampu berprestasi baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri individu, seperti yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Ghufon dkk., 2020) yaitu:

1. Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2. Harga Diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap Tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai dari dirinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Sedangkan menurut Hakim (dalam Irnawati, Khoiri, & Mardiana, 2023) banyak faktor yang mempengaruhi rasa kepercayaan diri pada individu, yaitu:

1. Faktor lingkungan keluarga.
2. Faktor pendidikan formal.
3. Faktor pendidikan non formal.
4. Faktor Teman sebaya.
5. Faktor sekolah dan kondisi fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri seseorang tidak terbentuk dalam satu momen saja melainkan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Faktor internal meliputi konsep diri, dan pengalaman pribadi yang terbentuk melalui interaksi sosial dan bagaimana individu menafsirkan diri mereka sendiri. Pengembangan konsep diri dan harga diri yang positif akan mendorong munculnya kepercayaan diri pada kemampuan seseorang, sementara pengalaman hidup baik yang mendukung maupun yang kurang menyenangkan juga berkontribusi pada pembentukan tingkat kepercayaan diri. Sementara itu faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, pendidikan formal dan non-formal, dan media massa yang merupakan forum utama untuk menumbuhkan

dan memperkuat kepercayaan diri. Keluarga berperan sebagai fondasi awal pembentukan kepribadian, sementara sekolah dan lingkungan sosial menyediakan ruang bagi individu untuk mewujudkan dan mengembangkan kepercayaan diri secara berkelanjutan.

2.2.3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut Pohan, dkk (2023) kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Menurut Lauster (dalam Ghufroon & Risnawati, 2020) mengatakan orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah yang disebutkan dibawah ini:

1. Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh aka napa yang dilakukannya.

2. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

3. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut Anthony (dalam Deni & Ifdil 2016), aspek-aspek kepercayaan diri antara lain:

1. Rasa aman, yaitu terbebas dari perasaan takut dan tidak ada kompetisi terhadap situasi atau orang-orang disekitarnya.
2. Ambisi normal, yaitu ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab.
3. Yakin pada kemampuan diri, merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
4. Mandiri, tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu dan tidak memerlukan dukungan dari orang lain.
5. Optimis, memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya.

Sedangkan menurut Angelis (dalam Al-Ghaffar dkk., 2022) yang menguraikan bahwa dalam mengembangkan kepercayaan diri terdapat tiga aspek, yaitu:

1. Tingkah laku, yang memiliki ciri percaya atas kemampuan diri untuk melakukan sesuatu, menindaklanjuti segala prakarsa secara konsekuen, mendapat bantuan dari orang lain, dan menanggulangi secara kendala.

2. Emosi, yang memiliki ciri percaya diri untuk memahami perasaan sendiri, mengungkapkan perasaan sendiri, menyatukan diri dengan orang lain, memperoleh kasih sayang dan perhatian disaat mengalami kesulitan, memahami manfaat apa yang dapat disumbangkan kepada orang lain.
3. Spiritual, memiliki ciri kepercayaan diri bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, meyakini takdir tuhan, dan mengagungkan tuhan.

Seperti yang telah dijabarkan pada penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan diri dapat dipahami sebagai bagian dari kepribadian yang menunjukkan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk berfikir, berperilaku, dan bertindak secara mandiri, rasional, dan bertanggung jawab tanpa mudah dipengaruhi oleh penilaian atau tekanan dari orang lain. Individu dengan kepercayaan diri yang baik umumnya menunjukkan sikap optimis, objektif, dan realistis dalam menanggapi berbagai situasi, didukung oleh rasa aman, ambisi yang ssesuai dengan kapasitas mereka, dan kemampuan untuk mengelola emosi serta membangun hubungan sosial yang positif. Selain itu, kepercayaan diri juga terlihat melalui konsistensi perilaku, kemampuan mengendalikan emosi, dan keyakinan spiritual yang berfungsi sebagai sumber makna dan kekuatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2.2.4. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Syaipul (2018) seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri yakni:

1. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
3. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri
4. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghingapinya
5. Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya
6. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya
7. Berpikir positif; dan
8. Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Tidak hanya sikap percaya diri yang terlihat pada diri individu, sikap tidak percaya diri juga dapat terlihat melalui perilaku yang ditunjukkan individu itu. Hakim (dalam Deni & Ifdil 2016) menjelaskan ciri-ciri orang yang tidak percaya diri adalah:

1. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.
2. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
3. Sulit menetralisasi timbulnya ketegangan di dalam suatu situasi.
4. Kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu dan tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.
5. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya.
6. Mudah putus asa.
7. Mempunyai *external locus of control* (mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan/ penerimaan serta bantuan orang lain).

8. Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
9. Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah, misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri, yang menyebabkan rasa tidak percaya dirinya semakin buruk.

Sedangkan menurut Fatimah (dalam Al-Ghaffar dkk., 2022) mengemukakan beberapa ciri-ciri individu yang mempunyai kepercayaan diri yang proporsional adalah sebagai berikut:

1. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
5. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Dari penjelasan diatas mengenai ciri-ciri kepercayaan diri, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri dapat dipahami sebagai bagian dari kepribadian individu yang dimanifestasikan melalui keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang memungkinkan individu untuk bertindak secara mandiri, mempertahankan pandangan optimis, bersikap objektif, bertanggung jawab, dan membuat keputusan secara rasional dan sesuai kenyataan. Sikap ini tercermin dalam rasa aman ketika menghadapi berbagai situasi, dengan demikian kepercayaan diri terbentuk sebagai kesatuan yang harmonis antara kemampuan pribadi, pengelolaan emosi, dan nilai-nilai kehidupan yang diyakini individu.

2.3. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK

Parulian 2 Medan.

Kematangan karir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Purworahayu dan Rusmawati yang berjudul “Hubungan antara kepercayaan diri dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Kemangkong di Kabupaten Purbalingga” (Purworahayu & Rusmawati, 2018). Menurut pada hasil penelitian yang mereka lakukan diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kematangan karir pada siswa SMA. Total jumlah populasi dalam penelitian adalah 198 siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Kemangkong di Kabupaten Purbalingga dengan sampel penelitian sebanyak 120 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa Skala Kepercayaan Diri (35 aitem, $\alpha=0,94$) dan Skala Kematangan Karir (39 aitem, $\alpha=0,94$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kematangan karir sebesar

$r=0,622$; dengan $p=0,000$ ($p<0,01$). Kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 38,7% terhadap kematangan karir siswa SMA.

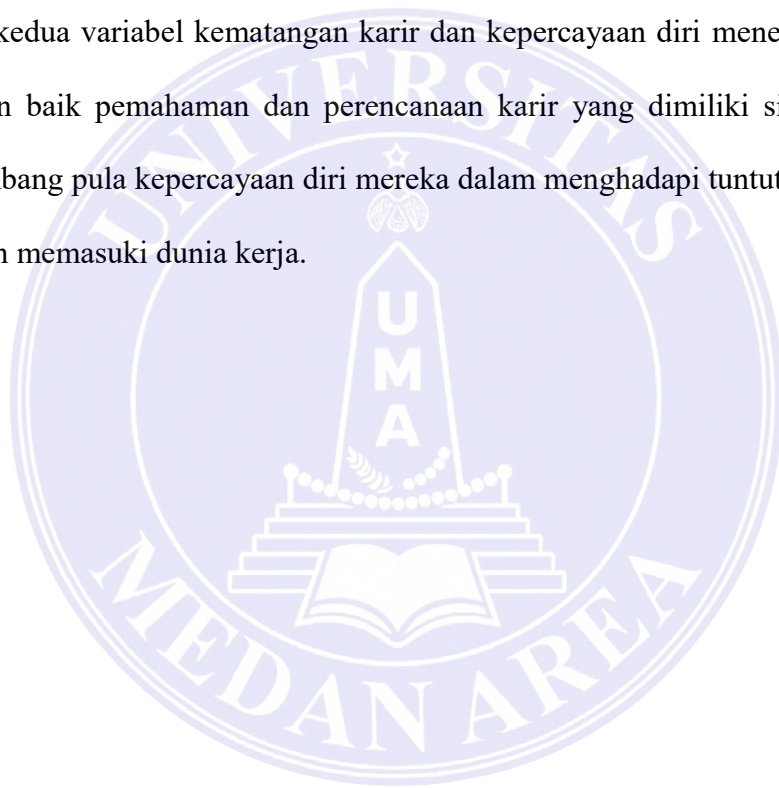
Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Djamhoer & Waluya, (2022) diketahui bahwa tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi. Jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian 400 siswa SMK di Kota Cimahi. Alat ukur penelitian menggunakan skala kepercayaan diri yang mengacu pada teori Lauster dan skala kematangan karir Nurul Sri dan Dewi Sartika yang mengacu pada teori Super. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa H_1 diterima karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir dengan nilai R Square sebesar 0,180, artinya kepercayaan diri berpengaruh 18% terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setyawan & Umary, (2016) bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara kepercayaan diri dan kematangan karir remaja penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Wira Adhi Karya Ungaran. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja penerima manfaat angkatan pertama tahun 2015 di Balai Rehabilitasi Sosial Wira Adhi Karya Ungaran. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah 46 remaja penerima manfaat. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala psikologi yaitu, Skala Kematangan Karir yang disusun berdasarkan aspek kematangan karir menurut Super (34 aitem, $\alpha = 0,845$) serta Skala Kepercayaan Diri yang disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri menurut Lauster (24 aitem, $\alpha = 0,782$). Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi sederhana. Hasil analisis

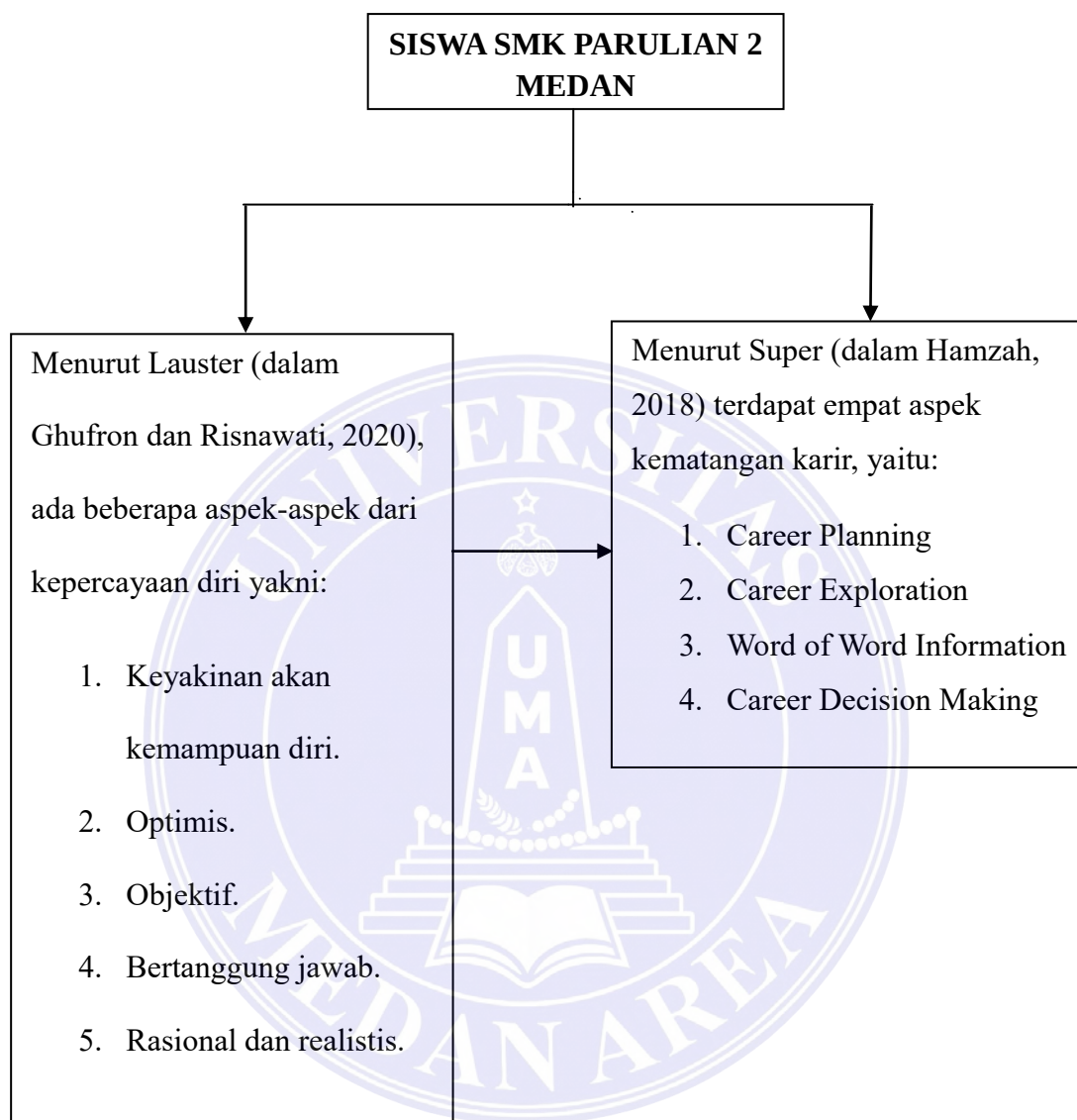
data menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan kematangan karir pada remaja penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Wira Adhi Karya Ungaran ($r_{xy} = 0,690$, $p < 0,001$). Semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi pula kematangan karir remaja penerima manfaat. Efektivitas regresi penelitian ini sebesar 47,6% artinya kematangan karir remaja penerima manfaat 47,6% ditentukan oleh kepercayaan diri. Kematangan karir dan kepercayaan diri remaja penerima manfaat rata-rata berada pada kategori tinggi.

Menurut hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Andiyaman, Dianasari & Handayani, (2024) Penelitian ini dilator belakangi berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menunjukan bahwa kelas X belum memiliki perencanaan karir untuk masa depan. Selain itu, pada saat layanan perencanaan individual dilakukan, hanya terdapat 1 siswa dalam satu kelas yang mengaku sudah memiliki perencanaan karir untuk masa depan, hal ini diperkuat dengan hasil AKPD yang menunjukkan bahwa bidang pribadi yang mencapai 44,04%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas X. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Accidental Sampling* sebanyak 195 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu skala psikologis. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perencanaan karir terhadap kepercayaan diri sebesar 44,7%, kemudian tingkat hubungan diantara kedua variabel tersebut berada dalam kategori kuat. Kesimpulan pada penelitian ini yakni adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir.

Mengacu pada hasil berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir memiliki hubungan yang kuat dengan kepercayaan diri siswa SMK. Kematangan karir yang baik menunjukkan kesiapan siswa dalam mengenali kemampuan yang dimilikinya, menyusun rencana karir untuk masa depan, serta mengambil keputusan karir secara rasional dan realistis. Pada kondisi tersebut berperan dalam membentuk keyakinan siswa terhadap potensi dirinya. Konsistensi temuan yang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel kematangan karir dan kepercayaan diri menegaskan bahwa semakin baik pemahaman dan perencanaan karir yang dimiliki siswa, semakin berkembang pula kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tuntutan pendidikan maupun memasuki dunia kerja.



2.4. Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Parulian 2 Medan yang berada di Jl. Garuda Raya Blok VIII Perunas II Mandala, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.2. Waktu Penelitian

Pada tanggal 31 Oktober 2024 peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing. Pada tanggal 12 November 2024 peneliti melakukan pra penelitian di SMA Methodist-7 Medan, peneliti melakukan observasi seklaigus memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada pihak sekolah. Pada bulan Februari peneliti melakukan pengajuan sempro. Pada bulan Desember peneliti melakukan penagjuan semhas

Tabel 3.1. Waktu Peneliti

No	Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
		Oktober	November	April	Februari	Januari	Februari
1.	Pengajuan judul						
2.	Pra penelitian						
3.	Login silima						
4.	Seminar proposal						
5.	Seminar hasil						
6.	Sidang						

3.2. Bahan dan Alat

Pada penelitian ini, terdapat beberapa bahan serta alat yang dibutuhkan guna memperlancar kegiatan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu berupa *google form*, serta berupa kertas untuk penyebaran skala kepada responden, dan pulpen untuk menulis pada jawaban skal. Sebagai alat untuk seleksi responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, selanjutnya SPSS yang digunakan untuk analisis data dan terakhir peneliti menggunakan handphone untuk mendokumentasikan proses pengumpulan data.

3.3. Metodologi Penelitian

3.3.1. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode non-eksperimen. Pendekatan yang diterapkan merupakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrument penelitian serta dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada siswa SMK Parulian 2 Medan.

3.3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dan analisis data. Dengan menentukan identifikasi variabel

akan membantu peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan.

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yakni variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel), variabel bebas adalah suatu variabel yang fungsinya menerangkan (mempengaruhi) terhadap variabel lain dan variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (X): Kepercayaan Diri
2. Variabel terikat (Y): Kematangan Karir.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi dari operasional setiap variabel dalam penelitian ini, akan dijelaskan secara satu-persatu sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini kepercayaan diri (variabel X) merupakan sebagai sikap yang bebas dari keraguan dan ketakutan ketika menjalani berbagai aktivitas. Diukur menggunakan skala yang dibuat peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Lauster (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2020) seperti keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.
- 2) Dalam penelitian ini kematangan kari (variabel Y) merupakan kemampuan individu untuk memahami potensi diri dalam memilih jalur karir yang tepat dan mempertimbangkan secara matang pilihan tersebut. Selain itu, individu yang memiliki kematangan karir juga lebih mampu untuk mengasah dan

mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam menjalani karir yang telah ditentukan. Diukur menggunakan skala yang dibuat peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Super (dalam Hamzah, 2018) seperti perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional, pengambilan keputusan.

3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu SMK Parulian 2 Medan yang berjumlah 110 siswa.

Tabel 3.2. Populasi Siswa SMK Parulian Medan.

Siswa SMK Parulian 2 Medan	
Kelas X TKJ	21
Kelas X OTKP	15
Kelas XI TKJ	14
Kelas XI AKL	20
Kelas XII OTKP	14
Kelas XII TKJ	13
Kelas XII AKL	13
JUMLAH	110

3.5.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel secara purposive merupakan

pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan subjek bukan berdasarkan pada strata, random, geografis tetapi berdasarkan tujuan tertentu.

3.5.3. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 70 orang.

Adapun ciri-cirinya yaitu:

1. Siswa kelas X dan kelas XI
2. Siswa SMK yang berusia 15-18 tahun

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Riduwan, 2015). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dan kematangan karir siswa, kemudian dianalisis untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Kuesioner dipilih karena mampu menghimpun data terkait sikap, perilaku, serta pandangan responden terhadap topik yang diteliti, data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan skala psikologi berdasarkan indikator perilaku yang dituangkan dalam bentuk item pernyataan dan pertanyaan.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono, (2015), skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian melalui skala likert. Variabel penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan item instrument berupa pernyataan dan pertanyaan, skala likert memiliki rentang penilaian dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan alternatif jawaban yang digunakan dalam kuesioner yaitu “sangat sesuai”, “sesuai”, “tidak sesuai”, dan “sangat tidak sesuai”, karena item yang disajikan berkaitan dengan perilaku (Sugiyono, 2017). Setiap respon memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pedoman Skoring Skala Kepercayaan Diri dan Kematangan Karir

Respon Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sugiyono, 2017)

3.7. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah menunjukkan ketepatan dan kecermatan sesuatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk. Validitas konstruk adalah derajat kecocokan antara data yang dihasilkan oleh suatu instrumen pengukuran dengan teori atau konsep yang hendak diukur dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*. Validitas konstruk menilai apakah

suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur variabel yang diinginkan atau konsep yang ingin diuji. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keanjengan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini reliabilitas *Alpha Cronbach* karena dimana reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur sejauh mana item-item dalam kuesioner saling berkorelasi dan memberikan gambaran tentang konsistensi pengukuran, untuk perhitungannya menggunakan bantuan *Software Excel 2019* dan *IBM SPSS Statistics 25*.

3.8. Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana, metode ini digunakan untuk mengetahui serta mengukur pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Proses perhitungan dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2019* dan *IBM SPSS Statistic 25* guna memperoleh hasil hasil analisis yang akurat.

Regresi linear	a	b	Keterangan
$Y = a + bx$	17,340	0,429	Linear

Hasil pengujian melalui analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 17,340 + 0,429x$. Nilai konstanta sebesar 17,340 menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri berada pada tingkat paling rendah, kematangan karir siswa tetap memiliki nilai awal sebesar 17,340, sementara itu koefisien regresi linear sederhana sebesar 0,429 menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kepercayaan diri akan diikuti oleh peningkatan kematangan karir sebesar 0,429 satuan.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kepercayaan diri dan kematangan karir. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. Hal tersebut memperkuat anggapan bahwa kepercayaan diri memiliki peranan yang penting dalam mendukung perkembangan kematangan karir siswa.

Selain itu, sumbangan efektif kepercayaan diri terhadap kematangan karir sebesar 56,1% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kematangan karir dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan diri. Adapun sebesar 43,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3.8.2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bentuk uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S Test) digunakan untuk

menguji sebaran data dan menjadi salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, baik regresi sederhana maupun regresi berganda. Kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh, apabila nilai signifikansi (Sig) pada seluruh data lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.8.3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu syarat penting yang harus dipenuhi dalam proses analisis data. Menurut Sugiyono dan Susanto, (2015) uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan karakteristik hubungan antarvariabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan teknik ANOVA melalui bantuan program *IBM SPSS Statistic 25* hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 1% atau 0,01.

3.9. Prosedur Penelitian

3.9.1. Persiapan Administrasi

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI dan XII mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti menyiapkan surat izin permohonan penelitian yang dikirimkan kepada Dekan Fakultas Psikologi dan surat balasan tersebut akan

diberikan kepada kepala sekolah SMK SWASTA PARULIAN 2 MEDAN. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian ini dengan menyebarkan skala berbentuk *google form*, serta hasil jawaban atau data yang diperoleh akan dimasukkan ke Excel dan diolah datanya dengan SPSS.

3.9.2. Persiapan Alat Ukur

Setelah seluruh persyaratan administrasi penelitian terpenuhi, tahap selanjutnya adalah mempersiapkan instrument yang digunakan untuk pengambilan data. Pada tahap ini, peneliti menyusun alat ukur penelitian berupa skala kepercayaan diri dan skala kematangan karir. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana, adapun proses pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan skala likert sebagai bentuk pengukuran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa skala yang terdiri atas aitem favorable (yaitu pernyataan yang mendukung variabel yang diukur) serta aitem unfavorable (yaitu pernyataan yang tidak mendukung variabel tersebut). Secara keseluruhan, penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur, yakni skala kepercayaan diri dan skala kematangan karir yang disusun untuk memperoleh gambaran kondisi responden secara akurat.

a) Skala kematangan karir.

Skala kematangan karir pada penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek dari kematangan karir yang dikemukakan oleh aspek Super (dalam Hamzah, 2018) yaitu *career planning*, *career exploration*, *word of word information*, *career decision making*. Skala kematangan karir disusun menggunakan skala likert yang

terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan dalam mendukung (favourable) dan tidak mendukung (unfavorable).

Pada penilaian skala kematangan karir berdasarkan skala likert, dimana subjek diberikan 4 alternatif pilihan jawaban untuk setiap butir pertanyaan. Untuk butir pertanyaan variabel mendukung (favorable) diberi nilai dari nilai 4-1, yaitu: Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan penilai butir pertanyaan variabel tidak mendukung (unfavorable) diberi nilai dari nilai 1-4, yaitu: Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4. Kematangan karir.

Tabel 3.4. Blueprint Kematangan Karir Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Career Planning	Keyakinan diri dalam menghadapi masa depan Pendidikan dan karier.	1,3,5	4,2,8	6
		Kesadaran perlunya perencanaan karier.	7,9,11	6,12,10	6
2	Career Exploration	Usaha mendapatkan informasi tentang dunia karier.	13,15,17	16,14,20	6
		Pemanfaatan sumber informasi yang tersedia.	19,21,23	18,24,22	6
3	World of Work Information	Pemahaman jenis karier dan peranannya.	25,27,29	28,26,32	6

		Mengetahui cara memperoleh kesuksesan dalam karier.	31,33,35	30,36,34	6
4	Career Decision Making	Mengetahui hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karier.	37,39,41	40,38,44	6
		Kemandirian dalam pengambilan keputusan karier.	43,45,47	42,48,46	6
Total					48

b) Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri pada penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek dari kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster dalam (Ghufron dan Risnawati,2020) yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Skala kepercayaan diri disusun menggunakan skala likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan dalam mendukung (favourable) dan tidak mendukung (unfavorable). Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai Menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan.

Pada penilaian skala kepercayaan diri berdasarkan skala likert, dimana subjek diberikan 4 alternatif pilihan jawaban untuk setiap butir pertanyaan. Untuk butir pertanyaan variabel mendukung (favorable) diberi nilai dari nilai 4-1, yaitu: Sangat setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan penilai butir pertanyaan variabel tidak mendukung (unfavorable) diberi nilai dari nilai 1-4,

yaitu: Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4. Kematangan karir.

Tabel 3.5. Blueprint Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.	1,3,5	4,2,8	6
		Percaya diri mencoba hal baru.	7,9,11	6,12,10	6
2.	Optimis	Pandangan positif terhadap masa depan.	13,15,17	16,14,20	6
		Sikap positif dalam menghadapi kegagalan.	19,21,23	18,24,22	6
3.	Objektif	Melihat permasalahan sesuai fakta.	25,27,29	28,26,32	6
		Adil dalam menilai diri dan orang lain.	31,33,35	30,36,39	6
4.	Bertanggung jawab	Menanggung konsekuensi atas tindakan.	37,39,41	40,38,44	6
		Menerima konsekuensi atas tindakan.	43,45,47	42,48,46	6
5.	Rasional dan realistis	Mengambil keputusan berdasarkan logika.	49,51,53	52,50,55	6
		Menyesuaikan diri dengan kenyataan.	56,58,59	54,60,57	6
Total					30

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada siswa SMK Parulian 2 Medan, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kematangan karir. Hasil analisis statistik melalui regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan menegaskan adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,1% menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi cukup besar dalam menjelaskan variasi kematangan karir siswa di SMK Parulian 2 Medan. Adapun sebesar 43,9% siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang dikaji dalam penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif empirik, diperoleh nilai rata-rata kepercayaan diri siswa sebesar 101,34 dan rata-rata kematangan karir sebesar 90,31 yang keduanya masih berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa SMK Parulian 2 Medan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, baik dalam aspek kepercayaan diri maupun dalam kesiapan dan kematangan karir. Selanjutnya, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada variabel kematangan karir dan 0,112 pada variabel kepercayaan diri yang keduanya lebih besar dari 0,05. Sementara itu, uji linearitas memperlihatkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan kematangan karir bersifat linear, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,424 ($> 0,05$).

Dengan demikian, tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa berkaitan erat dengan kesiapan mereka dalam menghadapi karir. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih mampu menyusun perencanaan karir, mengeksplorasi berbagai alternatif pilihan karir, serta mengambil keputusan secara mandiri. Sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan bidang studi, meragukan kemampuan diri, dan belum siap menghadapi tantangan profesional dimasa mendatang.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kematangan karir siswa SMK Parulian 2 Medan. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, seperti sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial, sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga mereka dapat mengembangkan kematangan karir yang lebih baik dan positif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi pihak lain yaitu:

1. Saran bagi siswa

Peneliti menyarankan agar siswa dengan tingkat kematangan karir yang masih rendah berupaya meningkatkannya melalui penumbuhan kesadaran sejak dini mengenai pentingnya perencanaan masa depan. Seperti melakukan langkah awal dengan meningkatkan motivasi untuk mengenali minat, bakat, serta kemampuan diri, bisa melalui proses refleksi diri maupun dengan mencari informasi terkait

berbagai alternatif pendidikan dan dunia kerja. Untuk bentuk penerapan yang lebih nyata, siswa dianjurkan aktif mengikuti layanan bimbingan karir disekolah, melakukan konsultasi dengan guru bimbingan dan konseling, serta berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pengembangan pengalaman dan potensi diri. Pada upaya tersebut juga perlu dibarengi dengan kepercayaan diri, karena keyakinan terhadap kemampuan diri akan membantu siswa lebih berani dalam menetapkan tujuan karir, mengambil keputusan, serta menghadapi berbagai tantangan yang berhubungan dengan masa depan karir mereka.

2. Saran bagi guru

Peneliti berharap agar guru, sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, dapat berperan aktif dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan pembelajaran yang bersifat interaktif dan partisipatif, pemberian penguatan serta apresiasi positif, serta pendampingan kepada siswa dalam mengenali potensi diri dan menyusun perencanaan karir. Disamping itu, guru juga diharapkan mampu memberikan motivasi dan dukungan emosional sehingga siswa dapat mengembangkan sikap optimis dan ketahanan diri dalam menghadapi berbagai tantangan.

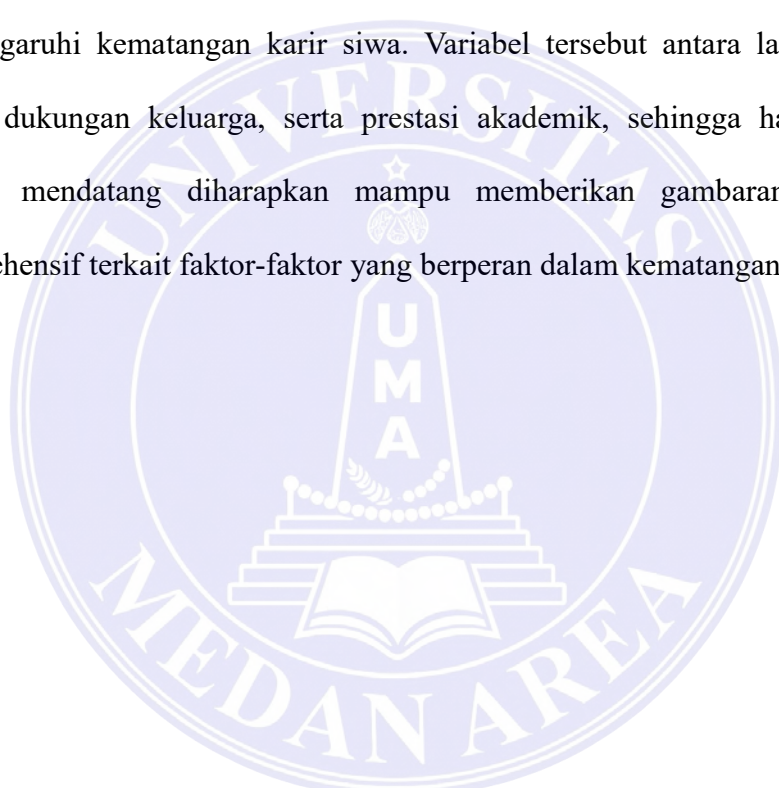
3. Saran bagi sekolah

Peneliti berharap pihak sekolah dapat memperkuat pelaksanaan program bimbingan karir yang terstruktur dan berkesinambungan, dengan menempatkan pengembangan kepercayaan diri sebagai salah satu fokus utama. Selain itu, sekolah disarankan untuk menyediakan berbagai bentuk pelatihan atau workshop yang bertujuan untuk meningkatkan soft skill siswa, serta menjalin kerja sama

dengan dunia industri agar siswa memperoleh kesempatan melakukan eksplorasi secara langsung terhadap dunia kerja. Lingkuga sekolah yang kondusif dan positif juga perlu terus dijaga, sehingga siswa merasa aman dan nyaman dalam menegembangka potensi diri mereka.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapakan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kematangan karir siwa. Variabel tersebut antara lain lingkungan sosial, dukungan keluarga, serta prestasi akademik, sehingga hasil penelitian dimasa mendatang diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang berperan dalam kematangan karir.



DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, E. A., Pratama, P. W. S., Widyasari, R., Hartono, T. A., Ainindi, D., Bramanwidyantari, M., & Susetyo, D. P. B. (2023). Kompetisi untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja: Studi pada Yayasan X. *Indonesian Journal of Economic and Social Science*, 1(2), 11–16.
- Ahmad, S. (2018). Kematangan karir: Teori dan strategi memilih jurusan dan merencanakan karir. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Al-Ghaffar, J. R., Hidayah, N., Hasibuan, F. A., Hasibuan, R., & Harahap, R. (2022). Pengembangan media BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di MAN 2 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. E-ISSN 2685-936X; P-ISSN 2685-9351.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self-confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2).
- Andiyaman, M., Handayani, A., & Dianasari, A. (2024). Hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 1197.
- Chasbulloh, R. R., Chamdani, M., & Ngatman. (2021). Hubungan antara rasa percaya diri dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Journal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43–52. Padang.

- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan kematangan karir siswa SMP melalui pelatihan perencanaan karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), 121–130.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2020). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, A. (2020). *Kematangan karier: Teori dan pengukurannya*. Malang: Penerbit Literasi Nusantara.
- Harahap, N. (2023). Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kematangan karier siswa di MAN 1 Padang Lawas Utara. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 209–223.
- Helmaliah, Parham, P. M., Sari, P. N., & Mahyuddin, U. (2024). Perkembangan pada masa remaja. *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(1). <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art5>
- Hendriana, H. (2012). Pembelajaran matematika humanis dengan metaphorical thinking untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Infinity Journal*, 1(1), 90-103.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan, Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Ilahi, F. N., Dasalinda, D., & Wilis, F. (2022). Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam membentuk kematangan karir mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3).

- Irnowati, Mardiana, & Khoiri, A. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada siswa kelas IV SDN 14 Kelakik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3).
- Jatmika, D., & Linda. (2015). Gambaran kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Psibernetika*, 8(2).
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latandi, G. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dan harga diri dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Tana Toraja. *Pinisi Journal of Education*.
- Marita, R. H., & Izzati, U. A. (2017). *Harga diri dan kematangan karir pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan [Self-esteem and career maturity among vocational school students]*. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 8(1), 43–52. <https://doi.org/10.26740/jppt.v8n1.p43-52>
- Pia, S. Y. (2019). Pelatihan penerimaan diri untuk meningkatkan kepercayaan diri warga binaan. *Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 2(2).

- Pohan, R. A., Lubis, S. A., & Hasibuan, A. D. (2023). Hubungan antara interaksi sosial teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa-siswi di MTS Al-Washliyah 16 Perbaungan. *Journal Research and Education Studies*, 2(1).
- Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Kemangkong di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Empati*, 7(2), 321–327.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan karir: Teori dan strategi memilih jurusan dan merencanakan karir*. Pustaka Belajar.
- Santrock, J. W. (2019). Child development ([13]th ed.). hlm. 221-223.
- Solih, A. (2021). Implementasi teori Donald E. Super melalui program layanan bimbingan karir untuk kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(2), 24–43.
- Srijayarni, E., Pandang, A., & Latif, S. (2024). Problematik kepercayaan diri rendah siswa dan penanganannya: Studi kasus pada siswa di sekolah menengah atas di Kabupaten Pangkep. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4(2).
- Sudharsono, M., Sugestinah, G., Nisa, A. Z., Zulfia, A., Aprilia, K., & Rahayu, S. (2025). Mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri pada anak di sekolah dasar. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 6(1), 56–64. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jip>

- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umary, S. S., & Setyawan, I. (2016). Kepercayaan diri dan kematangan karir remaja penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Wira Adhi Karya Ungaran. *Jurnal Empati*, 5(1), 28–32.
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Kusuma, Q. A. P., & Safitri, E. I. (2022). Hubungan self-efficacy dan kematangan karir dalam pengambilan keputusan karir pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Counsnesia: Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(2).
- Waluya, A. K., & Djamhoer, T. D. (2022). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi. *Psychology Science*, 2(1), 372-379. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i1.1120>
- Yuliati, S. (2022). Gambaran perilaku prososial siswa SMP Negeri di Kabupaten Y pada situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4).
- Zein, A. I. (n.d.). Hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa. *Journal Attending*, 1(1).





LAMPIRAN 1

BLUE PRINT SEBELUM MELAKULAN TRY OUT

BLUE PRINT KEMATANGAN KARIR SEBELUM UJI COBA

ASPEK	INDIKATOR	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE
1. Career Planning	3. Keyakinan diri dalam menghadapi masa depan pendidikan dan karier.	1. Saya yakin bisa memilih jurusan yang tepat untuk masa depan.	1. Saya sering ragu saat harus memilih jurusan.
		2. Saya yakin dapat memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat.	2. Saya mengalami kesulitan dalam menentukan langkah selanjutnya untuk karier saya.
		3. Saya siap membuat keputusan penting tentang masa depan.	3. Saya takut membuat keputusan tentang pekerjaan.
	3. Kesadaran perlunya perencanaan karier.	1. Saya memiliki rencana tentang karier saya.	1. Saya menunda membuat rencana pekerjaan.
		2. Saya tahu pentingnya merencanakan karier sejak sekarang.	2. Saya merasa merencanakan karier itu tidak penting.
		3. Saya percaya bahwa perencanaan karier membantu saya mencapai tujuan yang diinginkan.	3. Saya sering mengabaikan pentingnya perencanaan karier dalam hidup
2. Career Exploration	1. Usaha mendapatkan informasi tentang dunia karier	1. Saya bertanya pada banyak orang tentang karier.	1. Saya berharap orang lain memberikan info tentang karier pada saya.

		2. Saya menggunakan banyak sumber informasi untuk mempelajari mengenai karir.	2. Saya jarang mencari informasi dari berbagai sumber untuk mempelajari mengenai karir.
		3. saya merasa bahwa informasi yang saya dapatkan tentang dunia karir sangat membantu dalam menentukan pilihan karir	3. Informasi tentang karier yang saya inginkan membuat saya kebingungan.
	2. Pemanfaatan sumber informasi yang tersedia.	1. Saya sering menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai karier yang cocok dengan jurusan.	2. Informasi tentang karier di internet seringkali tidak cocok dengan jurusan yang saya ambil.
		2. Saya berdiskusi dengan orang tua tentang pekerjaan saya.	2. Saya merasa sulit mendapatkan dukungan keluarga saat membicarakan karier.
		3. Saya mencatat informasi karir yang penting dari berbagai sumber agar mudah dipelajari lagi nanti.	3. Saya hanya akan mencari informasi karir jika disuruh oleh guru atau orang tua.
3. World of Work Information	1. Pemahaman jenis pekerjaan dan peranannya.	1. Saya merasa sangat penting untuk memahami	1. Saya merasa pemahaman tentang berbagai jenis karier tidak

		berbagai jenis karier agar dapat merencanakan masa depan dengan baik.	terlalu berpengaruh terhadap keputusan karier saya.
		2. Saya memiliki pemahaman baik tentang perbedaan jenis karier untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik.	2. Saya rasa pemahaman tentang perbedaan jenis karier tidak penting untuk merencanakan masa depan.
		3. Saya mengerti tugas dalam suatu pekerjaan.	3. Saya kurang paham tugas dalam pekerjaan
	2. Mengetahui cara memperoleh kesuksesan dalam pekerjaan	1. Saya tahu pentingnya belajar agar sukses.	1. Saya kurang paham pentingnya belajar dan latihan di kerja.
		2. Saya yakin usaha terus-menerus dapat membawa kesuksesan.	2. Saya merasa tidak perlu belajar untuk sukses di kerja.
		3. Saya paham pentingnya kerja keras dan disiplin.	3. Saya pikir keberuntungan yang paling penting.
4. Career Decision Making	1. Mengetahui hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karier	1. Saya mempertimbangkan kemampuan diri sebelum memilih karier.	1. Saya memilih karier tanpa mempertimbangkan kemampuan diri.
		2. Saya lihat peluang kerja sebelum buat keputusan.	2. Saya memilih tanpa mempertimbangkan peluang karier.

		3. Saya mencari informasi lengkap sebelum menentukan karier	3. Saya memilih karier tanpa mencari informasi yang cukup.
	2. Kemandirian dalam pengambilan keputusan karier	1. Saya dapat memutuskan karier sendiri tanpa bergantung pada orang lain.	1. Saya bergantung pada orang lain untuk memutuskan karier.
		2. Saya percaya diri ambil keputusan sesuai kemampuan.	2. Saya ragu mengambil keputusan tentang karir.
		3. Saya siap terima akibat dari pilihan saya.	3. Saya takut dengan akibat pilihan karier.

BLUE PRINT SKALA KEPERCAYAAN DIRI SEBELUM UJI COBA

ASPEK	INDIKATOR	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE
1. Keyakinan akan kemampuan diri.	1. Yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.	1. Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.	1. Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
		2. Saya merasa mampu menjalankan tanggung jawab dengan baik.	2. Saya merasa tidak percaya diri dalam melaksanakan tanggung jawab.
		3. Saya yakin kemampuan diri saya memadai untuk menghadapi tantangan.	3. Kemampuan diri saya belum cukup untuk menjalankan tugas dengan baik.
	2. Percaya diri mencoba hal baru	1. Saya berani mencoba kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan.	1. Saya menghindari kegiatan baru karena takut gagal.
		2. Saya percaya dapat mengambil keputusan dengan tepat.	2. Saya sering kesulitan menentukan keputusan yang tepat.
		3. Saya yakin mampu beradaptasi dengan lingkungan baru.	3. Saya sulit beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
2. Optimis	1. Pandangan positif terhadap masa depan.	1. Saya selalu memiliki harapan baik untuk masa depan.	1. Saya merasa masa depan saya tidak akan berjalan baik.

		2. Saya merasa optimis bahwa saya mampu mencapai tujuan saya.	2. Saya ragu bisa mencapai tujuan saya.
		3. Saya memandang setiap masalah sebagai kesempatan untuk belajar.	3. Saya menganggap masalah sebagai penghalang, bukan sebagai peluang.
	4. Sikap positif dalam menghadapi kegagalan.	1. Saya percaya kegagalan adalah bagian dari proses belajar.	1. Saya menganggap kegagalan bukan bagian dari proses belajar.
		2. Saya tetap berpikir positif walaupun pernah gagal.	2. Saya kehilangan semangat saat mengalami kegagalan.
		3. Saya tetap berusaha walaupun menghadapi hambatan.	3. Saya mudah menyerah saat menghadapi hambatan.
	3. Objektif	1. Saya selalu mencari informasi yang akurat sebelum mengambil kesimpulan.	1. Saya kurang memperhatikan data saat mengambil keputusan.
		2. Saya tidak membiarkan perasaan pribadi mengubah penilaian saya.	2. Saya lebih mengikuti pendapat sendiri tanpa mempertimbangkan bukti.
		3. Saya menilai sesuatu berdasarkan kenyataan yang ada,	3. Saya lebih percaya pada anggapan daripada kenyataan saat menilai sesuatu.

		bukan berdasarkan anggapan.	
	2. Adil dalam menilai diri dan orang lain.	1. Saya mampu mengakui kelebihan dan kekurangan diri secara jujur.	1. Saya jarang mau mengakui kelebihan dan kekurangan diri saya.
		2. Saya menilai diri sendiri dan orang lain secara adil tanpa prasangka.	2. Saya sering menilai diri secara berlebihan atau meremehkan.
		3. Saya berusaha memberikan penilaian objektif dalam setiap keadaan.	3. Saya jarang menerima kritik yang membangun dengan baik.
4. Bertanggung jawab.	1. Menanggung konsekuensi atas tindakan	1. Saya siap menerima konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.	1. Saya sering menghindari tanggung jawab ketika menghadapi masalah.
		2. Saya bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya, baik sukses maupun gagal.	2. Saya cenderung menyalahkan orang lain atas kesalahan yang terjadi.
		3. Saya tidak mencari alasan atau menyalahkan orang lain jika terjadi kesalahan.	3. Saya menghindar dari konsekuensi keputusan yang saya ambil.

	2. Menerima konsekuensi dari tindakan	1. Saya menerima akibat dari keputusan yang saya buat.	1. Saya menghindari tanggung jawab atas kesalahan.
		2. Saya mau bertanggung jawab jika melakukan kesalahan.	2. Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat.
		3. Saya belajar dari kesalahan yang saya lakukan.	3. saya jarang belajar dari kesalahan.
5. Rasional dan realistis	1. Mengambil keputusan berdasarkan logika	1. Saya memikirkan dampak dari keputusan saya.	1. Saya jarang memikirkan dampak keputusan.
		2. Saya menggunakan logika saat memecahkan masalah.	2. Saya mengandalkan perasaan saja saat memecahkan masalah.
	2. Menyesuaikan diri dengan kenyataan	3. Saya mencari informasi sebelum membuat pilihan.	3. Saya membuat pilihan tanpa mencari informasi terlebih dahulu.
		1. Saya menerima kenyataan meskipun tidak sesuai keinginan.	1. Saya sulit menerima kenyataan yang tidak sesuai harapan.
		2. Saya menyesuaikan rencana jika kondisi berubah.	2. Saya menolak mengubah rencana meskipun situasi berubah.
		3. Saya mampu menghadapi kenyataan yang sulit.	3. Saya menghindari kenyataan yang sulit dihadapi.



IDENTITAS RESPONDEN

Nama / Inisial :

Usia :

Kelas, Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Pada skala telah disajikan 48 pertanyaan, bacalah pertanyaan dengan teliti dan jujur karena ini bukanlah sebuah tes jadi tidak ada jawaban yang benar dan salah. Adapun pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

- 1) SS : Sangat setuju
- 2) S : Setuju
- 3) TS : Tidak setuju
- 4) STS : Sangat tidak setuju

(Isi dengan tanda ✓ pada pilihan jawaban anda)

3. Identitas anda sangat dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan guna kepentingan penelitian saja. Jawaban anda akan menentukan keberhasilan penelitian ini.

Peneliti banyak mengucapkan terimakasih banyak kepada teman sekalian atas dukungan dari kesediaannya untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala Kematangan Karir sesudah melakukan try out

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bisa memilih jurusan yang tepat untuk masa depan.				
2.	Saya mengalami kesulitan dalam menentukan langkah selanjutnya untuk karir saya.				
3.	Saya yakin dapat memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat.				
4.	Saya sering ragu saat harus memilih jurusan.				
5.	Saya siap membuat keputusan penting tentang masa depan.				
6.	Saya menunda membuat rencana karir.				
7.	Saya memiliki rencana tentang karir saya.				
8.	Saya takut membuat keputusan tentang karir.				
9.	Saya tahu pentingnya merencanakan karir sejak sekarang.				
10.	Saya sering mengabaikan pentingnya perencanaan karir dalam hidup.				
11.	Saya percaya bahwa perencanaan karir membantu saya mencapai tujuan yang diinginkan.				
12.	Saya merasa merencanakan karir itu tidak penting.				
13.	Saya bertanya pada orang banyak tentang karir.				
14.	Saya jarang mencari informasi dari berbagai sumber untuk mempelajari mengenai karir.				
15.	Saya menggunakan banyak sumber informasi untuk mempelajari mengenai karir.				
16.	Saya berharap orang lain memberikan informasi tentang karir pada saya.				
17.	Saya merasa bahwa informasi yang saya dapatkan tentang dunia karir sangat membantu dalam menentukan pilihan karir.				
18.	Informasi tentang karir di internet seringkali tidak cocok dengan jurusan yang saya ambil.				
19.	Saya sering menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai karir yang cocok dengan jurusan				
20.	Informasi tentang karir yang saya inginkan membuat saya kebingungan				
21.	Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai karir saya.				
22.	Saya hanya akan mencari informasi karir jika disuruh oleh guru atau orang tua.				
23.	Saya mencatat informasi karir yang penting dari berbagai sumber agar mudah dipelajari lagi nanti.				
24.	Saya merasa sulit mendapatkan dukungan				

	keluarga saat membicarakan karir.				
25.	Saya merasa sangat penting untuk memahami berbagai jenis karir agar dapat merencanakan masa depan dengan baik.				
26.	Saya rasa pemahaman tentang perbedaan jenis karir tidak penting untuk merencanakan masa depan.				
27.	Saya memiliki pemahaman baik tentang perbedaan jenis karir untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik.				
28.	Saya rasa pemahaman tentang pemahaman tentang berbagai jenis karir tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan karir saya.				
29.	Saya mengerti tugas dalam suatu pekerjaan.				
30.	Saya kurang paham pentingnya belajar dan latihan di dunia karir.				
31.	Saya tahu pentingnya belajar agar sukses.				
32.	Saya kurang paham tugas dalam karir saya.				
33.	Saya yakin usaha terus-menerus dapat membawa kesuksesan.				
34.	Saya piker keberuntungan yang paling penting.				
35.	Saya paham pentingnya kerja keras dan disiplin.				
36.	Saya merasa tidak perlu belajar untuk sukses di karir.				
37.	Saya mempertimbangkan kemampuan diri sebelum memilih karir.				
38.	Saya memilih tanpa mempertimbangkan peluang karir.				
39.	Saya lihat peluang kerja sebelum buat keputusan.				
40.	Saya memilih karir tanpa mempertimbangkan kemampuan karir.				
41.	Saya mencari informasi lengkap sebelum menentukan karir.				
42.	Saya bergantung pada orang lain untuk memutuskan karir.				
43.	Saya dapat memutuskan karir sendiri tanpa bergantung pada orang lain.				
44.	Saya memilih karir tanpa mencari informasi yang cukup.				
45.	Saya percaya diri mengambil keputusan sesuai kemampuan.				
46.	Saya takut dengan akibat pilihan karir				
47.	Saya siap terima akibat dri pilihan saya.				
48.	Saya ragu mengambil keputusan tentang karir.				

IDENTITAS RESPONDEN

Nama / Inisial :

Usia :

Kelas, Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

4. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
5. Pada skala telah disajikan 60 pertanyaan, bacalah pertanyaan dengan teliti dan jujur karena ini bukanlah sebuah tes jadi tidak ada jawaban yang benar dan salah. Adapun pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

- 5) SS : Sangat setuju
- 6) S : Setuju
- 7) TS : Tidak setuju
- 8) STS : Sangat tidak setuju

(Isi dengan tanda ✓ pada pilihan jawaban anda)

6. Identitas anda sangat dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan guna kepentingan penelitian saja. Jawaban anda akan menentukan keberhasilan penelitian ini.

Peneliti banyak mengucapkan terimakasih banyak kepada teman sekalian atas dukungan dari kesediaannya untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala Kepercayaan Diri sesudah melakukan try out

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.				
2.	Saya merasa tidak percaya diri dalam melaksanakan tanggung jawab.				
3.	Saya merasa mampu menjalankan tanggung jawab dengan baik.				
4.	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
5.	Saya yakin kemampuan diri saya memadai untuk menghadapi tantangan.				
6.	Saya menghindari kegiatan baru karena takut gagal.				
7.	Saya berani mencoba kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan.				
8.	Kemampuan diri saya belum cukup untuk menjalankan tugas dengan baik.				
9.	Saya percaya dapat mengambil keputusan dengan tepat.				
10.	Saya sulit beradaptasi dengan perubahan lingkungan.				
11.	Saya yakin mampu beradaptasi dengan lingkungan baru.				
12.	Saya sering kesulitan menentukan keputusan yang tepat.				
13.	Saya selalu memiliki harapan baik untuk masa depan.				
14.	Saya ragu bisa mencapai tujuan saya.				
15.	Saya merasa optimis bahwa saya mampu mencapai tujuan saya.				
16.	Saya merasa masa depan saya tidak akan berjalan baik.				
17.	Saya memandang setiap masalah sebagai kesempatan untuk belajar.				
18.	Saya menganggap kegagalan bukan bagian dari proses belajar.				
19.	Saya percaya kegagalan adalah bagian dari proses belajar.				
20.	Saya menganggap masalah sebagai penghalang, bukan sebagai peluang.				
21.	Saya tetap berpikir positif walaupun pernah gagal.				
22.	Saya mudah menyerah saat menghadapi hambatan.				
23.	Saya tetap berusaha walaupun menghalangi hambatan.				
24.	Saya kehilangan semangat saat mengalami kegagalan.				
25.	Saya selalu mencari informasi yang akurat sebelum mengambil kesimpulan.				

26.	Saya lebih mengikuti pendapat sendiri tanpa mempertimbangkan bukti.				
27.	Saya tidak membiarkan perasaan pribadi mengubah penilaian saya.				
28.	Saya kurang memperlihatkan data saat mengambil keputusan.				
29.	Saya menilai sesuatu berdasarkan kenyataan yang ada, bukan berdasarkan anggapan.				
30.	Saya jarang mau mengakui kelebihan dan kekurangan saya.				
31.	Saya mampu mengakui kelebihan dan kekurangan saya.				
32.	Saya lebih percaya pada anggapan daripada kenyataan saat menilai sesuatu.				
33.	Saya menilai diri sendiri dan orang lain secara adil tanpa prasangka.				
34.	Saya jarang menerima kritik yang membangun dengan baik.				
35.	Saya berusaha memberikan penilaian objektif dalam setiap keadilan.				
36.	Saya sering menilai secara berlebihan atau meremehkan.				
37.	Saya siap menerima konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.				
38.	Saya cenderung menyalahkan orang lain atas kesalahan yang terjadi.				
39.	Saya bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya, baik sukses maupun gagal.				
40.	Saya sering menghindari tanggung jawab ketika menghadapi masalah.				
41.	Saya tidak mencari alasan atau menyalahkan orang lain jika terjadi kesalahan.				
42.	Saya menghindari tanggung jawab atas kesalahan.				
43.	Saya menerima akibat dari keputusan yang saya buat.				
44.	Saya menghindar dari konsekuensi keputusan yang saya ambil.				
45.	Saya mau bertanggung jawab jika melakukan kesalahan.				
46.	Saya jarang belajar dari kesalahan.				
47.	Saya belajar dari kesalahan yang saya lakukan.				
48.	Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat.				
49.	Saya memikirkan dampak dari keputusan saya.				
50.	Saya mengandalkan perasaan saja saat memecahkan masalah.				
51.	Saya menggunakan logika saat memecahkan masalah.				

52.	Saya jarang memikirkan dampak keputusan.				
53.	Sayaa mencari informasi sebelum membuat pilihan.				
54.	Saya sulit menerima kenyataan yang tidak sesuai harapan.				
55.	Saya membuat pilihan tanpa mencari informasi terlebih dahulu.				
56.	Saya menerima kenyataan meskipun tidak sesuai keinginan.				
57.	Saya menghindari kenyataan yang sulit dihadapi.				
58.	Saya menyesuaikan rencana jika kondisi berubah.				
59.	Saya mampu menghadapi kenyataan yang sulit.				
60.	Saya menolak mengubah rencana meskipun situasi berubah.				





Distribusi Skala Kepercayaan Diri Sesudah Try Out

No	Nma	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50	A51	A52	A53	A54	A55	A56	A57	A58	A59	A60
1	GP	1	2	3	1	2	3	3	1	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	1	2	2	4	3	2	1	2	4	3	2	1	2	4	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	2	4	1	4	3	2	2	1						
2	GB	3	3	4	2	1	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	4	3	2	2	1	1	2	4	3	1	2	1	1							
3	MA	3	2	4	1	1	3	4	2	3	2	1	1	4	2	4	2	4	2	3	2	1	1	4	1	1	1	4	2	3	1	1	4	2	3	1	1	2	4	4	1	4	2	2	4	1	4	2	2	4	1	2	3								
4	RS	2	3	4	2	1	1	4	3	3	2	3	1	1	1	4	4	2	3	1	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4									
5	MN	4	4	4	2	1	2	2	4	3	2	1	3	3	2	1	1	3	1	3	3	2	1	1	2	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	1	1	1	3										
6	GA	3	4	4	1	3	1	4	2	3	3	1	1	1	4	4	2	1	2	2	4	1	3	4	4	1	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1										
7	LA	4	4	3	2	1	1	2	1	3	1	3	2	3	4	1	1	3	1	2	3	2	1	2	3	4	3	1	2	2	1	1	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	1	3	1	2	3	4	3	1	3	1	2								
8	CS	2	2	1	2	1	1	3	2	4	2	1	4	1	2	1	3	2	3	4	2	4	2	1	3	1	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	4	1	2	3	1	2	2	3	4	1	4	4										
9	AZ	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3									
10	ES	4	3	3	2	1	1	3	3	2	1	3	3	2	1	1	4	4	3	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	3	2	4	1	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2										
11	SA	3	4	3	2	1	1	2	3	4	1	2	3	3	4	1	3	2	1	4	3	1	1	1	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	2	4	2	4	1	2	1	3	2	1	2										
12	RS	4	3	3	3	2	3	4	2	1	3	1	1	2	1	4	4	2	2	4	2	3	1	2	1	4	4	1	3	2	2	3	4	1	2	3	4	2	1	2	3	4	2	1	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4							
13	S	1	1	3	4	1	1	3	4	3	4	2	2	1	1	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	1	3	3	2	1	1	1	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	1	4	1	4	1	1	3							
14	SA	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	4	4	1	4	1	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	1	4	2	2	4	3	2	4	3	2							
15	RA	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3								
16	RPH	2	2	1	1	4	2	3	1	1	3	2	4	3	1	1	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	2	1	4	3	4	3	2	2	1	4	3	4	3	1	1	4	2	1	1	4	2	3	2	1	1					
17	NS	4	4	2	3	1	2	4	4	1	1	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	1	3	4	3	1	3	1	1	1	2	4	3	1	1	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	1	2	4	4	3	2	1	2						
18	NR	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	1	2	3	4	2	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	3	1	4	2	3	3								
19	PAZ	2	1	3	2	4	1	4	2	1	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	2	4	1	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3							
20	KM	2	3	4	3	1	1	4	3	2	3	4	3	1	1	4	4	2	2	1	3	4	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2								

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50	A51	A52	A53	A54	A55	A56	A57	A58	A59	A60
21	RP	4	3	4	2	1	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	1	2	3	4	1	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	1	4	4	3	1	1	4	3	1	1	4	3	2	3	3	4							
22	SH	4	4	3	1	3	3	3	4	1	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	4	3	4	3	1	2	2										
23	TM	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	1	1	2	3	2	1	4	1	3	3	2	2	1	1	4	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1							
24	VC	3	2	4	1	3	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	4	2	1	4	2	3	2	1	1	4	4	1	4	1	4	2	3	1	1	2	4	4	1	2	4	4	1	2	4	4	1	2	2	4	1	2	3								
25	TAM	2	3	2	1	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	1	2	4	4	3	2	2									
26	WCL	4	3	4	1	4	3	4	3	1	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	1	2	4	2	1	4	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3									
27	UAP	4	1	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	1	1	2	3	4	1	1	4	2	2	3	2	2	1	1	2	4	4	3	3	1	1	2	4	1	2	1	1	4	3	2	3	3	1	2	4	4	4	2	2								
28	RA	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	2	4	3	1	1	2	3	4	3	1	2	3	3	4	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	4	3	1	1							
29	MA	3	2	1	1	4	3	1	1	1	3	4	4	3	2	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	2	3	1	1	1	4	3	3	1	1	4	3	3	1	1	3	3	1	2	1	4	3	1	1						
30	NY	4	4	4	1	4	2	3	3	1	2	2	4	4	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	4	1						
31	NLY	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	1	3	4	4	1	4	2	1	4	3	2	1	1	4	3	2	2	1	1	4	3	4	1	3	3	2	2	1	4	3	1	2	1	4	4	2	1	2	4							
32	NH	3	2	4	3	4	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	2	1	4	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	2									
33	PS	4	4	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	1	2	1	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	4	2	4	4	1	2					
34	NS	4	4	1	1	3	3	2	3	3	1	1	2	4	4	1	2	2	4	2	2	1	4	4	1	1	1	4	3	2	3	2	1	3	4	4	2	1	3	4	4	2	1	2	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3							
35	WA	2	2	4	2	1	2	3	2	4	1	3	1	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	4	3	1	3	2	3	1	4	2	3	1	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	1	3	4	2	1	2	2	4	3	4	1	3	3			
36	TT	2	4	2	1	1	2	2	4	3	1	3	2	2	1	4	1	3	4	3	2	1	1	2	2	4	2	3	2	2	1	3	1	4	2	2	1	4	3	3	1	2	4	3	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	1	4	3	1	2	2	
37	SAS	3	3	4	2	2	1	4	1	1	3	1	4	4	2	1	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	1	2	3	1	4	3	3	3	1	2	3	1	4	2	2	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	3	4				
38	MZ	2	1	3	2	4	2	2	4	2	1	3	2	4	1	3	1	4	2	3	4	2	2	3	2	1	1	1	4	4	4	1	1	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1	1	4	3	4	3	1	3	4	3	1	3						
39	RS	4	3	1	2	3	3	4	2	1	2	2	4	4	1	1	2	4	4	2	1	2	3	4	2	2	1	4	3	4	3	1	3	2	2	4	2	1	1	3	3	2	1	1	4	1	3	1	2	2	3	2	2	1	4	2	4	4			
40	GP	1	3	4	2	1	1	2	1	4	3	1	2	2	2	1	2	3	4	2	1	2	3	4	2	1	2	3	2	1	3	3	3	2	4	2	4	2	2	4	1	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1			

Distribusi Skala Kematangan Karir Sesudah Try Out

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48			
1	GP	1	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	4	3	4	1	4	1	3	1
2	GB	3	2	4	4	2	3	2	2	1	4	3	3	2	2	4	1	4	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	1	
3	MA	3	4	2	3	3	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	1	1	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4	1	1	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	
4	RS	3	2	3	4	4	3	1	1	3	1	2	3	4	3	4	3	4	1	4	2	2	1	4	1	2	2	4	1	4	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	3			
5	MN	3	2	1	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	1	2	2	1	1	3	4	3	2	4	2	4	3			
6	GA	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	1	3	2	2	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	3	1	4	2	3	2	4	2	4	1	4	4	3	3				
7	LA	2	2	2	3	4	3	1	4	3	2	1	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	3	2	3	4	2	1	1	4	3	4	4	3	1	1	2	4	1	3	4	4	1	4	4	4	3					
8	CS	4	1	4	1	4	2	3	1	3	2	3	1	4	4	4	2	3	4	2	4	3	1	4	2	3	1	2	2	3	4	2	1	3	3	4	2	4	1	3	1	2	3	2	1	4	3	3	3			
9	AZ	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2			
10	ES	4	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	3	1	2	2	2	4				
11	SA	4	4	3	2	4	3	1	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	2	4	3	2	3	4	4	3	3	1	1				
12	RS	3	3	3	1	3	2	2	1	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4			
13	S	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4			
14	SA	1	2	2	3	2	2	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	1	2	2	3	3	4	1	4	1	3	3	4	3			
15	RA	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2			
16	RPH	3	4	1	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	4	4	3	2	3	2	1	1	4	2	3	2	4	4	1	3	4	4	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	4	1	4	3			
17	NS	1	3	4	1	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	1	2	4	3	
18	NR	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	1	4	1	4	1	
19	PAZ	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	2	1	4	3	2	1	3	2	4	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3			
20	RM	3	2	3	4	4	3	1	1	2	1	2	3	4	3	4	1	4	2	2	1	4	1	2	2	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	3			

No	Name	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48					
121	RP	2	4	4	3	3	4	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	1			
122	SH	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	1	3	4	1	2	4	4	1	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	1	3	3	3	1				
123	TM	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	1	4	2	3	2	4	1	4	1	4	3	4	3	2	4	4	3					
124	VC	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3					
125	TAM	2	4	4	4	3	2	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	4	4	2	3	3	2	1	4	4	3	1	4	3	2	1	4	4	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	1				
126	WCL	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	1	1	4	3	4	1	3	2	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	1	3	4	3	4		
127	UAP	4	3	4	1	4	3	4	1	4	2	3	4	3	2	4	1	3	4	2	1	3	3	3	1	3	4	2	4	3	1	2	2	3	4	4	2	2	4	2	1	4	3	2	1	4	4	4	1					
128	RA	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	1	2	2	2	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3				
129	MA	1	3	4	2	4	3	2	3	2	1	1	1	4	4	2	2	1	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	1	4	3	1	2	3	1			
130	NN	3	4	2	2	4	4	3	1	1	2	4	1	3	2	4	1	3	1	3	1	2	4	4	2	2	4	3	4	1	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	2	1	3	3	2	3	1	2	3	1				
131	NLN	4	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	1	4	4	3	1	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	2	1	4	3	4	2	2	1	2	2		
132	NH	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	1	1	3	3	2	4	4	1	1	4	3	3	2	3	2	4	1	2	3	4	2	2	3	4	1	3	2	3	1	4	4	1	3	2	4	4	1	3	2	4	4	
133	PS	3	4	3	1	3	3	3	1	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	1	4	3	2	1	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3
134	NS	4	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	1	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	3	1		
135	WA	2	4	3	3	4	2	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	4	1	3	1	3	2	4	4	2	1	2	4	4	1	3	4	2	1	3	3	3	1	4	3	3	1	4	3	4	3		
136	TT	4	4	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	1	3	4	2	1	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	1	1			
137	SAS	3	4	4	1	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	1	1	3	1	1		
138	MZ	3	2	4	2	4	3	3	3	4	1	1	4	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	4	1	4	2	4	1	4	4	4	3	2	3	1	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1		
139	RS	1	3	4	2	4	4	3	1	3	4	3	2	4	1	3	2	4	1	2	1	2	2	4	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	4	3	2	4	1	3	4	1	1	3	4		
140	GP	1	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	1	3	4	2	1	1	3	3	1	4	2	1	4	2		

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA SESUDAH TRY OUT

Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

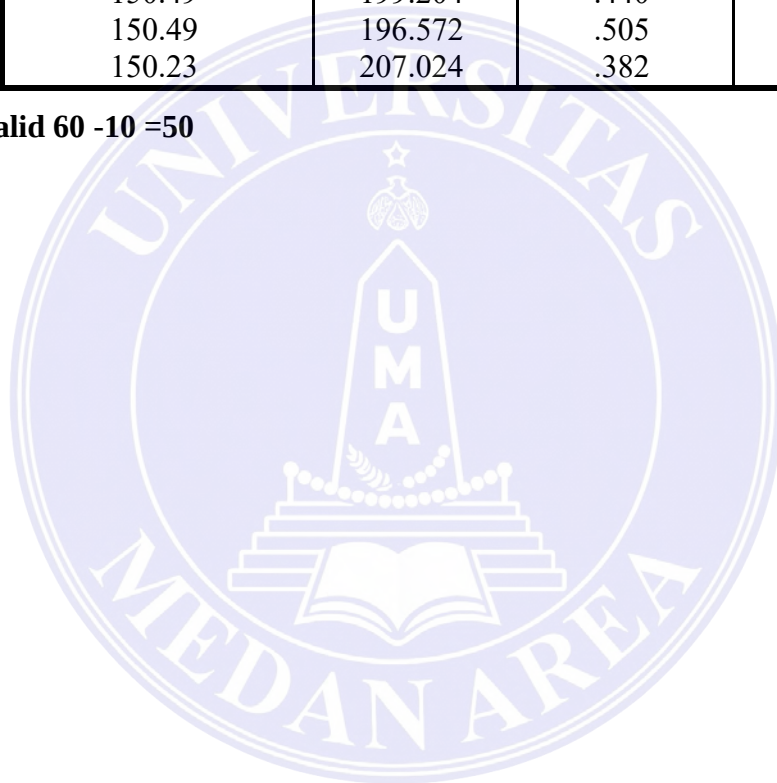
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	149.67	211.386	.347	.734
KD2	149.77	209.130	.317	.732
KD3	149.69	204.429	.371	.726
KD4	150.82	211.572	.352	.734
KD5	150.46	207.255	.337	.732
KD6	150.59	210.669	.073	.733
KD7	149.67	209.860	.311	.732
KD8	150.08	203.231	.382	.725
KD9	150.15	202.134	.353	.722
KD10	150.56	208.358	.335	.731
KD11	150.18	216.625	-.143	.742
KD12	150.51	216.046	-.123	.741
KD13	149.59	210.038	.392	.733
KD14	149.74	202.669	.323	.723
KD15	149.92	204.073	.336	.727
KD16	150.77	207.498	.339	.728
KD17	150.54	206.887	.371	.730
KD18	150.36	212.499	.007	.735
KD19	149.69	206.850	.337	.728
KD20	150.05	209.997	.378	.734
KD21	149.62	208.769	.335	.731
KD22	150.64	199.078	.460	.718
KD23	150.38	203.980	.394	.725
KD24	150.51	207.625	.346	.731
KD25	150.13	217.536	-.177	.743
KD26	149.69	201.061	.367	.721
KD27	149.92	206.283	.335	.727
KD28	150.54	216.729	-.149	.742
KD29	150.31	206.324	.308	.728
KD30	150.36	208.131	.342	.731
KD31	149.77	210.656	.371	.733
KD32	149.69	207.903	.346	.731
KD33	149.67	204.649	.337	.727
KD34	150.44	200.673	.373	.721
KD35	150.26	205.775	.312	.728
KD36	150.85	211.765	.332	.735
KD37	149.79	209.904	.392	.733
KD38	149.38	210.190	.077	.734
KD39	149.51	205.099	.386	.726
KD40	150.77	203.024	.307	.724
KD41	150.28	201.682	.370	.722
KD42	150.67	198.228	.470	.717
KD43	149.82	210.730	.365	.734
KD44	149.90	202.410	.374	.722

KD45	150.05	211.366	.051	.734
KD46	150.49	208.625	.336	.731
KD47	150.46	213.255	-.030	.738
KD48	150.56	207.042	.393	.729
KD49	149.87	204.694	.391	.725
KD50	149.95	211.997	.018	.736
KD51	149.85	209.607	.321	.732
KD52	150.51	205.046	.351	.727
KD53	150.46	203.360	.395	.725
KD54	150.62	207.506	.382	.729
KD55	149.64	205.499	.327	.728
KD56	149.87	209.325	.330	.731
KD57	149.59	208.985	.325	.732
KD58	150.49	199.204	.440	.718
KD59	150.49	196.572	.505	.715
KD60	150.23	207.024	.382	.729

Item valid 60 -10 =50



Skala Kematangan Karir Sebelum Uji Coba

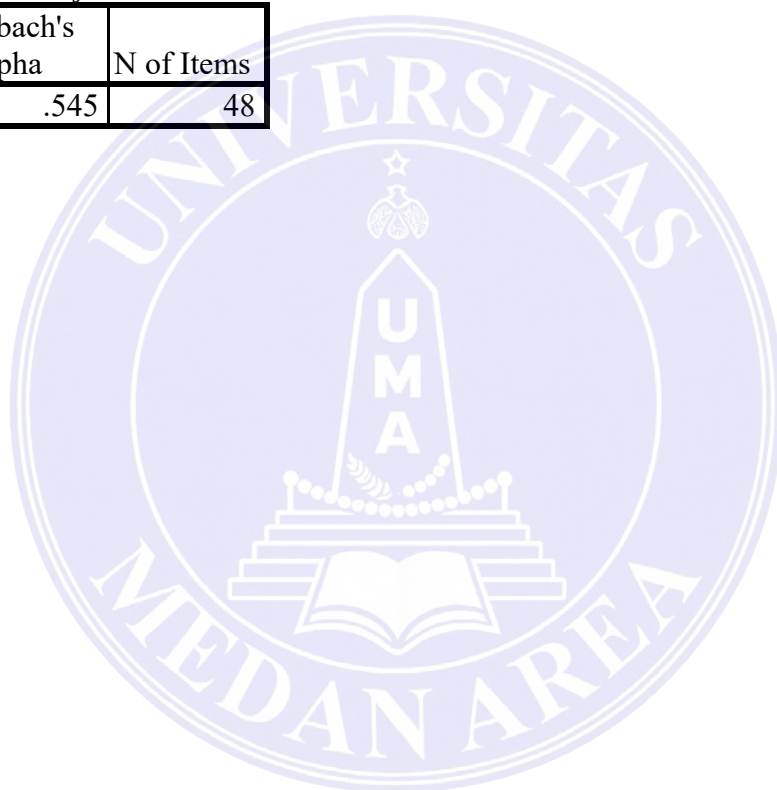
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.545	48



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	139.10	86.831	.305	.806
KK2	139.00	86.263	.393	.804
KK3	139.21	82.852	.494	.792
KK4	139.00	85.632	.373	.801
KK5	138.95	83.155	.554	.792
KK6	138.87	83.536	.422	.794
KK7	139.87	84.536	.343	.800
KK8	139.00	86.105	.313	.803
KK9	138.97	83.920	.476	.795
KK10	139.05	82.471	.570	.790
KK11	139.49	83.414	.310	.797
KK12	139.08	86.020	.321	.803
KK13	138.95	83.997	.451	.795
KK14	138.82	82.835	.484	.792
KK15	139.21	86.167	.374	.804
KK16	139.28	84.418	.469	.896
KK17	138.85	87.081	.370	.807
KK18	138.92	87.178	.366	.807
KK19	140.21	85.115	.368	.804
KK20	138.92	86.441	.301	.807
KK21	138.90	85.516	.322	.802
KK22	139.00	86.632	.081	.807
KK23	140.54	87.097	.043	.809
KK24	139.49	83.520	.383	.804
KK25	139.05	84.471	.342	.800
KK26	139.10	83.884	.335	.800
KK27	139.08	83.020	.376	.798
KK28	139.56	83.094	.310	.802
KK29	139.38	90.664	-.217	.824
KK30	139.05	87.787	-.022	.812
KK31	139.00	85.316	.366	.804
KK32	139.51	78.572	.548	.880
KK33	139.23	85.235	.326	.806
KK34	139.15	87.397	.311	.811
KK35	139.10	84.305	.394	.802
KK36	139.46	77.676	.439	.884
KK37	139.28	85.313	.360	.804
KK38	139.64	85.920	.339	.815
KK39	139.26	83.196	.340	.800
KK40	140.08	89.283	-.123	.823
KK41	138.90	87.726	-.027	.814
KK42	139.23	83.551	.395	.803
KK43	139.03	85.447	.319	.807
KK44	140.21	89.115	-.114	.823
KK45	139.26	87.143	-.008	.816
KK46	139.54	79.413	.408	.887
KK47	139.13	83.957	.359	.805
KK48	139.95	81.524	.364	.898



LAMPIRAN 5

ALAT UKUR SETELAH UJI COBA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Kelas, Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

7. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
8. Pada skala telah disajikan 40 pertanyaan, bacalah pertanyaan dengan teliti dan jujur karena ini bukanlah sebuah tes jadi tidak ada jawaban yang benar dan salah. Adapun pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

- 9) SS : Sangat setuju
- 10) S : Setuju
- 11) TS : Tidak setuju
- 12) STS : Sangat tidak setuju

(Isi dengan tanda ✓ pada pilihan jawaban anda)

9. Identitas anda sangat dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan guna kepentingan penelitian saja. Jawaban anda akan menentukan keberhasilan penelitian ini.

PENELITI BANYAK MENGUCAPKAN TERIMAKASIH KEPADA TEMAN SEKALIAN ATAS DUKUNGAN DARI KESEDIANNYA UNTUK MENGISI SKALA PENELITIAN INI.

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bisa memilih jurusan yang tepat untuk masa depan.				
2.	Saya mengalami kesulitan dalam menentukan langkah selanjutnya untuk karier saya.				
3.	Saya yakin dapat memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat.				
4.	Saya sering ragu saat harus memilih jurusan.				
5.	Saya siap membuat keputusan penting tentang masa depan.				
6.	Saya menunda membuat rencana karier.				
7.	Saya memiliki rencana tentang karier saya.				
8.	Saya takut membuat keputusan tentang karier.				
9.	Saya tahu pentingnya merencanakan karier sejak sekarang.				
10.	Saya sering mengabaikan pentingnya perencanaan karier dalam hidup.				
11.	Saya percaya bahwa perencanaan karier membantu saya mencapai tujuan hidup.				
12.	Saya merasa merencanakan karier itu tidak penting.				
13.	Saya bertanya pada banyak orang tentang karier.				
14.	Saya jarang mencari informasi dari berbagai sumber untuk mempelajari mengenai karier.				
15.	Saya menggunakan banyak sumber informasi untuk mempelajari mengenai karier.				
16.	Saya berharap orang lain memberikan informasi tentang karier pada saya.				
17.	Saya merasa bahwa informasi yang saya dapatkan tentang dunia karier sangat membantu dalam menentukan pilihan karier.				
18.	Informasi tentang karier di internet seringkali tidak cocok dengan jurusan yang saya ambil.				
19.	Saya sering menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai karier yang cocok dengan jurusan.				
20.	Informasi tentang karier yang saya inginkan membuat saya kebingungan.				
21.	Saya berdiskusi dengan orang tua tentang karier saya.				

22.	Saya merasa pemahaman tentang berbagai jenis karier tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan karier saya.				
23.	Saya merasa sangat penting untuk memahami berbagai jenis karier agar dapat merencanakan masa depan dengan baik.				
24.	Saya merasa sulit mendapatkan dukungan keluarga saat membicarakan karier.				
25.	Saya memiliki pemahaman baik tentang perbedaan jenis karier untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik.				
26.	Saya kurang paham tugas dalam karier saya.				
27.	Saya tahu pentingnya belajar agar sukses.				
28.	Saya rasa pemahaman tentang perbedaan jenis karier tidak penting untuk merencanakan masa depan.				
29.	Saya paham pentingnya kerja keras dan disiplin.				
30.	Saya merasa tidak perlu belajar untuk sukses di karier.				
31.	Saya yakin usaha terus-menerus dapat membawa kesuksesan.				
32.	Saya pikir keberuntungan yang paling penting.				
33.	Saya mempertimbangkan kemampuan diri sebelum memilih karier.				
34.	Saya memilih tanpa mempertimbangkan peluang karier.				
35.	Saya lihat peluang karier sebelum membuat keputusan.				
36.	Saya bergantung pada orang lain untuk memutuskan karier.				
37.	Saya percaya diri ambil keputusan sesuai kemampuan.				
38.	Saya takut dengan akibat pilihan karier.				
39.	Saya siap terima akibat dari pilihan saya.				
40.	Saya ragu mengambil keputusan tentang karier.				

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Kelas, Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

10. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
11. Pada skala telah disajikan 50 pertanyaan, bacalah pertanyaan dengan teliti dan jujur karena ini bukanlah sebuah tes jadi tidak ada jawaban yang benar dan salah. Adapun pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
- 13) SS : Sangat setuju
- 14) S : Setuju
- 15) TS : Tidak setuju
- 16) STS : Sangat tidak setuju
- (Isi dengan tanda ✓ pada pilihan jawaban anda)
12. Identitas anda sangat dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan guna kepentingan penelitian saja. Jawaban anda akan menentukan keberhasilan penelitian ini.

PENELITI BANYAK MENGUCAPKAN TERIMAKASIH KEPADA TEMAN SEKALIAN ATAS DUKUNGAN DARI KESEDIANNYA UNTUK MENGISI SKALA PENELITIAN INI.

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.				
2.	Saya merasa tidak percaya diri dalam melaksanakan tanggung jawab.				
3.	Saya merasa mampu menjalankan tanggung jawab dengan baik.				
4.	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
5.	Saya yakin kemampuan diri saya memadai untuk menghadapi tantangan.				
6.	Saya sulit beradaptasi dengan perubahan lingkungan.				
7.	Saya berani mencoba kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan.				
8.	Kemampuan diri saya belum cukup untuk menjalankan tugas dengan baik.				
9.	Saya percaya dapat mengambil keputusan dengan tepat.				
10.	Saya merasa masa depan saya tidak akan berjalan dengan baik.				
11.	Saya selalu memiliki harapan baik untuk masa depan saya.				
12.	Saya menganggap masalah sebagai penghalang, bukan sebagai peluang.				
13.	Saya merasa optimis bahwa saya mampu mencapai tujuan saya.				
14.	Saya kehilangan semangat saat mengalami kegagalan.				
15.	Saya memandang setiap masalah sebagai kesempatan untuk belajar.				
16.	Saya ragu bisa mencapai tujuan saya.				
17.	Saya percaya kegagalan adalah bagian dari proses belajar.				
18.	Saya mudah menyerah saat menghadapi hambatan.				
19.	Saya tetap berpikir positif walaupun pernah gagal.				
20.	Saya leboh mengikut pendapat sendiri tanpa mempertimbangkan bukti.				
21.	Saya tidak membiarkan perasaan pribadi mengubah penilaian saya.				
22.	Saya lebih percaya pada anggapan daripada kenyataan saat menilai sesuatu.				
23.	Saya tetap berusaha walaupun menghadapi hambatan.				
24.	Saya jarang mau mengakui kelebihan dan				

	kekurangan saya.				
25.	Saya menilai sesuatu berdasarkan kenyataan yang ada, bukan berdasarkan anggapan,				
26.	Saya sering menilai diri secara berlebihan atau meremehkan.				
27.	Saya mampu mengakui kelebihan dan kekurangan diri secara jujur.				
28.	Saya jarang menerima kritik yang membangun dengan baik				
29.	Saya menilai diri sendiri dan orang lain secara adil tanpa prasangka.				
30.	Saya sering menghindari tanggung jawab ketika menghadapi masalah.				
31.	Saya berusaha memberikan penilaian objektif dalam setiap keadaan.				
32.	Saya menghindar dari konsekuensi keputusan yang saya ambil.				
33.	Saya siap menerima konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.				
34.	Saya menghindari tanggung jawab atas kesalahan.				
35.	Saya bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya, baik sukses maupun gagal.				
36.	Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat				
37.	Saya tidak mencari alasan atau menyalahkan orang lain jika terjadi kesalahan.				
38.	Saya jarang belajar dari kesalahan.				
39.	Saya menerima akibat dari keputusan yang saya buat.				
40.	Saya membuat pilihan tanpa mencari informasi terlebih dahulu.				
41.	Saya memikirkan dampak dari keputusan saya.				
42.	Saya jarang memikirkan dampak dari keputusan.				
43.	Saya menggunakan logika saat memecahkan masalah.				
44.	Saya sulit menerima kenyataan yang tidak sesuai harapan.				
45.	Saya mencari informasi sebelum membuat pilihan.				
46.	Saya menolak mengubah rencana meskipun situasi berubah.				
47.	Saya menerima kenyataan meskipun tidak sesuai keinginan.				
48.	Saya menghindari kenyataan yang sulit				

	dihadapi.				
49.	Saya menyesuaikan rencana jika kondisi berubah.				
50.	Saya mampu menghadapi kenyataan yang sulit.				





LAMPIRAN 6

DISTRIBUSI SKALA SETELAH UJI COBA

Distribusi Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50			
1	AS	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3		
2	M	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	2	3	4	2	2	1	2	1	3	3	1	1	3	3	4	1			
3	PT	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
4	FP	2	3	2	1	2	2	4	1	2	1	3	4	3	1	3	1	4	2	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	1	1	1	3	2	1	3	3	3	2	2
5	L	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4			
6	C	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4		
7	AS	3	3	4	2	3	1	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	3		
8	RH	4	2	4	1	4	1	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3		
9	LG	4	1	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
10	SL	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1		
11	PS	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
12	I	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
13	TS	3	3	2	1	2	1	3	4	4	4	2	2	1	3	1	3	1	3	1	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3	4	2	4	1	3	2	
14	BG	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		
15	MW	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
16	W	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
17	SH	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	2	2	4	1	4		
18	G	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4			
19	MS	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
20	GS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
21	AW	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
22	MH	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	LL	3	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50		
24	WG	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3				
25	LS	2	2	3	1	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	1	2	4	2	1	4	2	2	4	2	1	4	2	2	2	2		
26	FT	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4			
27	PZ	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3			
28	WP	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2				
29	RS	2	2	2	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	1	4	3	3	3	1	2	4	3	1	3	2	3	3	4	2	2	2	1	4	3	1				
30	PS	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2			
31	AS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4			
32	BG	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
33	AH	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2			
34	F	4	2	2	4	3	2	1	3	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4		
35	BP	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4		
36	IP	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2			
37	UG	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	1	3	3	4	1	4			
38	MT	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
39	AL	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	1	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	1	2	3	4	2	1	3	4	4	2	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	
40	JP	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4		
41	ET	3	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
42	TS	3	3	3	1	3	4	3	2	2	1	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
43	CS	2	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
44	ST	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	TN	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	1	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	4	1	1	1	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	1	3	3	4	1	4
46	MT	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	1	2	4	1	2	2	1	3	3	4	3	3	1	3	4	1	1	2	

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	A49	A50			
47	PP	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	2	2	2	4	4	1	1	2	1	4	3	2	1	1	3	4	1	1	3	2	2	1	4	4	3	2			
48	IS	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	1	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	2	1	4	2	
49	US	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	
50	CS	3	3	2	2	4	3	3	2	4	1	1	1	1	3	1	2	4	2	4	1	3	1	3	2	3	1	1	2	3	2	4	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	3	1	3		
51	MP	3	1	3	3	2	4	4	3	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	1	3	4	2	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	1	1	4	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	
52	EP	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	1	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	1	2			
53	MH	2	2	3	3	4	3	2	1	4	2	3	4	4	2	4	3	1	3	3	1	3	1	4	3	1	1	4	3	4	2	1	3	3	2	1	4	1	2	1	2	3	1	4	3	2	2	3	2	1	1			
54	AS	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	1	3	1	1	3	4	3	2	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	1	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3			
55	JB	4	3	2	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	2	1	3	4	2	3	2	4	4	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2		
56	PP	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	3	4	1	2	4	2	4	2	3	3	4	3	2	1	4	1	4	1	1	2	2	3	3	2	4	1	2	4	4	2	2	1	1	4	2	2	1
57	RF	3	2	3	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	1	2	4	1	4	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	2	3	1	3	4	2	1	1	3	2	3	1	1	4	2	3	1	4	2	3	1	3	
58	TS	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	4	1	3	1	2	1	2		
59	CV	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	1	3	4	3	2	3	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2		
60	MP	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	1	2	3	3	1	4	1	2	4	2	3	4	3	3	1	4	3	1	4	3	1	3	4	4	3	2	1	4	3	1	4	1	3	3	2	1	2	4	3		
61	VM	3	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3	2	1	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	4	4	1	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	1	4	2	1	1
62	BM	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	1	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	3	4	4	4	2	2			
63	K	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	3	1	2	4	4	2	3	3	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3			
64	AS	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	1	2	1	3	4	4	2	2	1	4	4	1	4	3	4	1	4	3	4	1	3	3	2	3	4	1	4	4		
65	YN	1	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	2	1	2	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	1	2	4	4	2	1	4	4	3	1	4	3	1	3	2	4	4	3	2	4	4	4		
66	CE	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	4	1	3	3	2	3	4	4	1	4	2	2	1	1	2	2	4	4	4	4	2	1	1	4	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	1	1	4	1	2	1	1	
67	JS	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	1	1	2	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	1	3	1	4	4	1	1	4	4	2	4	1	3	3	1	3	1	3		
68	NH	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	4	1	4	2	4	2	2	2	2	3	4	1	1	4	2	2	3	4	1	1	4	2	2	3	4	3	1	2	3	2	2	4	1	1	4	1	
69	NM	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	1	1	3	2	4	4	1	1	3	2	2	4	2	1	2	2	4	3		
70	LS	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	1	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	1	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	1	3	4	3	2

Distribusi Skala Kematangan Karir Setelah Uji Coba

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40		
1	AS	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
2	M	4	1	2	1	4	4	2	1	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	
3	PT	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	
4	FP	3	1	4	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	L	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	1	4	2	3	4	1	4	2	3	2	3	1		
6	C	4	3	3	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3		
7	AS	3	1	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	2	
8	RH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	
9	LG	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	1	3	3	
10	SL	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	
11	PS	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3	
12	I	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	1	4	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2		
13	TS	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
14	BG	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	4	4	3	3	3	
15	MW	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	4
16	W	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
17	SH	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	
18	G	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	MS	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4
20	GS	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40			
21	AW	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2		
22	MH	3	2	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3
23	LL	4	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3
24	WG	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	4	2	3	
25	LS	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	
26	FT	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	
27	PZ	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	
28	WP	4	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	4	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	2	1	4	3	3	
29	RS	3	3	1	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	
30	PS	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
31	AS	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4
32	BG	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	
33	AH	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1	4	1	3	3	1	2	4	2	1	3	4	1	3	1	3	1	
34	F	3	2	3	1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
35	BP	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3
36	IP	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
37	UG	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4
38	MT	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	
39	AL	3	3	4	2	3	1	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
40	JP	4	3	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40		
41	ET	3	2	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	1	4	1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2
42	TS	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4
43	CS	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	1	2	4	2	3	1	3	1	3
44	ST	3	3	2	3	4	1	2	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	1	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3
45	TN	4	2	4	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	3	4	1	4	2	4	3	4	2	2	4	2	1	4	3	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	3	3	3	
46	MT	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	
47	PP	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	1	2	3	1	1	2	3	1	2	3	4	3	3	
48	IS	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	2	
49	US	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	1	4	3	4	2	2	1	2	2	1	2	3	4	1	4	1	4	
50	CS	2	1	1	1	1	3	1	2	4	2	4	1	3	1	4	2	4	3	4	2	4	1	3	2	3	1	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	3	1	2	3	3	
51	MP	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	
61	VM	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	1	2	4	4	1	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	1	2	1	3	2
62	BM	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2
63	K	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	1	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	
64	AS	3	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	1	3	4	4	2	3	3	2	1	4	4	3	1	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	3
65	YN	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	1	3	2	4	1	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	4	4	4
66	CE	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	4	2	4	3	2	
67	JS	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	1	4	1	4	1	1	2	3	2	1	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	
68	NH	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	
69	NM	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	1	4	4	3	1	1	1	2	3	
70	LS	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	4	2	3	4	4	2	1	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3



LAMPIRAN 7

HASIL UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kematangan karir	kepercayaan diri
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.31	101.34
	Std. Deviation	6.522	12.047
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.122
	Positive	.066	.122
	Negative	-.067	-.091
Test Statistic		.167	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kepercayaan diri *	70	85.3%	11	14.7%	70	100.0%
kematangan karir						

Report

kepercayaan diri

kematangan karir	Mean	N	Std. Deviation
61	93.00	1	.
70	93.33	3	4.509
71	100.50	2	4.950
72	95.00	1	.
73	104.00	2	14.142
75	104.33	3	5.686
76	104.25	4	8.958
77	101.29	7	10.484
78	101.00	4	10.614
79	97.00	3	10.440
80	98.60	5	7.301
81	101.00	2	4.243
82	114.25	4	19.190
83	102.00	4	7.483
84	97.67	3	9.504

85	102.00	4	7.528
86	96.00	2	11.314
87	99.00	2	8.485
89	112.50	2	43.134
90	98.50	2	6.364
92	93.00	2	7.071
93	102.00	1	.
97	97.00	1	.
Total	101.08	64	10.884

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * kematangan karir	Between Groups	1670.981	22	75.954	.538	.000
	(Combined) Linearity	17.969	1	17.969	.127	.000
	Deviation from Linearity	1653.012	21	78.715	1.557	.424
	Within Groups	5791.629	41	141.259		
	Total	7462.609	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kepercayaan diri * kematangan karir	.749	.561	.473	.224



LAMPIRAN 8

HASIL UJI HIPOTESIS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kepercayaan diri ^b		Enter

a. Dependent Variable: kematangan karir

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.414	6.566

a. Predictors: (Constant), kepercayaan diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.453	1	6.453	12.050	.000 ^b
	Residual	2673.297	62	43.118		
	Total	2679.750	63			

a. Dependent Variable: kematangan karir

b. Predictors: (Constant), kepercayaan diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.340	7.727		10.009	.000
	kepercayaan diri	.429	.076	.049	.387	.700

a. Dependent Variable: kematangan karir

Hasil Persamaan garis regresi linear

Regresi linear	a	b	Keterangan
$Y = a + bx$	17,340	0,429	Linear

$$Y = 17,340 + 0,429x$$

Dari persamaan garis ini didapatkan hasil bahwa setiap kenaikan pada x (kepercayaan diri) maka akan ada peningkatan pada y (kematangan karir). Dalam hal ini ada pengaruh positif kepercayaan diri terhadap kematangan karir. Adapun sumbangan x terhadap y adalah sebesar 56,1 %.





LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1821/FPSI/01.10/V/2025

30 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu

Kepala Sekolah

SMKS Parulian 2 Medan

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMKS Parulian 2 Medan** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Yohanna Purba

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600107

Program Studi : Psikologi

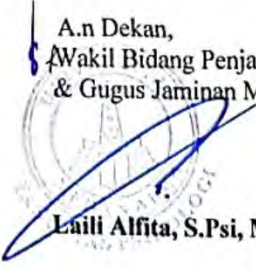
Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir pada Siswa SMKS Parulian 2 Medan.**" Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMKS Parulian 2 Medan**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu **Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi, Psikolog.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,
Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik
& Gugus Jaminan Mutu


Lailli Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**YAYASAN PENDIDIKAN PARULIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PARULIAN 2 MEDAN**

SIOP.No. 421.5/187 NSS. 34476009028 NDS. 5307120507 NPSN. 10211263

AKREDITASI "B"-

Alamat : Jln. Garuda Raya Blok VIII Perumnas Mandala Komplek Sekolah Parulian HP: 081376748516

Nomor : 1595 / SMK – YPP. 2 / E. 2 / IX / 2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Selesai Melakukan Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik & Gugus Jaminan Mutu Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi Medan.

Di

Tempat

Berdasarkan Surat Nomor :1821/FPSI/01.10/V/2025 Tanggal 30 Mei 2025, Perihal Keterangan Selesai
Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama Mahasiswa :

Nama : Yohanna Purba
NPM : 218600107
Program Studi : Psikologi
Jenjang Studi : S1

Memberi Keterangan bahwasannya telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Swasta Parulian 2 Medan
Kecamatan Medan Denai Kota Medan, pada tanggal **09 September 2025** untuk memperoleh data dalam
rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMK
SWASTA PARULIAN 2 MEDAN"**

Demikian Surat ini kami perbuat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 09 September 2025



Ridwan Firwat Silaban S.Pd 4/8/26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area